

Dari bahan pembelajaran ini anda diharapkan memiliki kompetensi sebagai berikut

Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah ini :

1. Sikap

- a. Bertakwa kepada Allah SWT dan mampu menunjukkan sikap religius berdasarkan Al-qur'an dan Sunnah
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika berdasarkan Al-qur'an dan Sunnah
- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah
- d. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, kepercayaan, dan pendapat atau temuan orisinal orang lain
- e. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik berdasarkan Al-qur'an dan Sunnah
- f. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri

2. Pengetahuan

- a. Mahasiswa memahami hakikat, prinsip, serta karakteristik Pembelajaran IPS di MI/SD
- b. Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian standar kompetensi dan kompetensi dasar
- c. Dapat menjelaskan perbedaan antara standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran IPS MI
- d. Dapat memahami dan menjelaskan materi IPS di MI/SD



3. Keterampilan

- a. Mahasiswa mampu terampil memilih dan menggunakan alat peraga dalam pembelajaran IPS MI/SD
- b. Mahasiswa mampu menganalisa silabus mata pelajaran IPS MI/SD
- c. Mahasiswa terampil membuat RPP
- d. Mahasiswa terampil melaksanakan pembelajaran IPS MI/SD
- e. Mahasiswa terampil menggunakan strategi dan metode yang variatif
- f. Mahasiswa Terampil menggunakan media pembelajaran.

Modul ini dipersiapkan untuk memberi gambaran kepada para mahasiswa dalam pembelajaran kajian dan pendalaman IPS SD/MI.

Modul ini diharapkan menjadi sebuah pegangan lain bagi mahasiswa untuk memasuki praktik mengajar dan melihat secara utuh sebuah materi melalui sudut pandang materi pendidikan tinggi dan materi pendidikan dasar. Pada modul ini anda akan mempelajari berbagai materi IPS pada pendidikan dasar dan memperkaya materi tidak hanya melalui sumber buku ajar MI/SD.



MODUL 1

RUMAH SEHAT

Modul ini merupakan modul pertama pada mata kuliah Kajian dan Pembelajaran IPS MI/SD. Diharapkan setelah membaca modul ini para mahasiswa mampu untuk memperoleh gambaran dan mampu untuk mengaitkan pembelajaran untuk siswa sekolah dasar. Modul ini juga bertujuan untuk memberikan gambaran materi IPS pada pendidikan dasar SD/MI. Pada bagian pertama pada modul ini mahasiswa akan mempelajari tentang rumah sehat, yang akan menjadi materi IPS kelas 1 SD/MI.

Berdasarkan materi ini, diharapkan para mahasiswa akan memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Mahasiswa dapat menjelaskan tentang rumah sehat.
2. Mahasiswa dapat menjelaskan lingkungan sekolah.
3. Mahasiswa dapat memahami anggota masyarakat di lingkungan sekolah.

Agar memperoleh hasil atau memiliki kompetensi yang diharapkan maka, sebaiknya dalam mengikuti pembelajaran Kajian dan Pembelajaran IPS MI/SD juga membaca buku pendukung lain, dalam rumpun pembelajaran IPS. Selain itu agar anda memperoleh kompetensi yang diharapkan dalam mempelajari bahan yang terdapat pada modul ini, maka sebaiknya melakukan hal sebagai berikut.

1. Konsentrasi saat membaca modul ini, dan fokus pada materi yang disajikan.
2. Temukan kata kunci serta buatlah peta konsep sebagai suatu petunjuk dalam memahami deskripsi materi.
3. Pembelajaran akan dilakukan lebih sering menggunakan diskusi sehingga terjadi pendalaman dan penggalan materi terkait.



A. Pengertian

Manusia memerlukan tempat tinggal dalam proses sosial serta proses adaptasinya dalam tantangan kehidupan. Tetapi rumah tentu menjadi sebuah hal yang harus sehat. Dalam definisi KBBI rumah/ru·mah/ *n* 1 bangunan untuk tempat tinggal; 2 bangunan pada umumnya (seperti gedung); sedangkan sehat/se·hat/ /séhat/ *a* 1 baik seluruh badan serta bagian-bagiannya (bebas dari sakit); waras: *sampai tua ia tetap -- karena rajin berolahraga*; 2 (yang) mendatangkan kebaikan pada badan: *makanan dan lingkungan yang -- diperlukan bagi pertumbuhan anak-anak*; 3 sembuh dari sakit: *dokter yang merawatnya menyatakan ia telah -- dan boleh pulang segera*; 4 *ki* baik dan normal (tentang pikiran); 5 boleh dipercaya atau masuk akal (tentang pendapat, usul, alasan, dan sebagainya); 6 berjalan dengan baik atau sebagaimana mestinya (tentang keadaan keuangan, ekonomi, dan sebagainya); 7 dijalankan dengan hati-hati dan baik-baik (tentang politik dan sebagainya).

Rumah sebagai tempat tinggal tentu harus memiliki syarat tertentu untuk dapat dikatakan layak serta sehat. Sehat tentu menjadi sebuah keharusan sebagai sebuah tempat tinggal. Rumah Sehat menurut WHO sehat adalah keadaan fisik, mental dan sosial yang baik sempurna serta tidak hanya terbebas dari penyakit atau kecacatan, sehingga yang dimaksud rumah sehat adalah rumah yang mendukung penghuninya untuk dapat hidup sehat. Menurut Depkes RI (2003) rumah sehat adalah bangunan tempat tinggal yang memenuhi syarat kesehatan yaitu rumah yang memiliki jamban yang sehat, sarana air bersih, tempat pembuangan sampah, sarana pembuangan air limbah,



ventilasi yang baik, kepadatan hunian rumah yang sesuai dan lantai rumah yang tidak terbuat dari tanah.

Aturan tentang sebuah rumah dapat dikatakan sehat dapat kita tinjau melalui Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 829/Menkes/SK/VII/1999, syarat-syarat kesehatan rumah tinggal di antaranya :

1) Bahan Bangunan

Bahan bangunan yang digunakan tidak terbuat dari material yang bisa melepaskan zat-zat yang berbahaya bagi kesehatan. Bahan bangunan ini juga tidak terbuat dari material yang bisa menjadi tempat perkembangbiakan organisme kecil.

2) Komponen dan Penataan Ruang

Komponen-komponen rumah wajib memiliki ciri-ciri meliputi lantai bersifat kedap air dan mudah dibersihkan, dinding di ruang tidur dan ruang keluarga harus dilengkapi dengan lubang ventilasi agar sirkulasi udara dapat berjalan lancar, serta dinding di kamar mandi dan tempat cuci wajib bersifat kedap air dan gampang dibersihkan. Begitu pun dengan langit-langit yang mesti mudah dibersihkan dan tidak rawan menimbulkan kecelakaan.

3) Pencahayaan

Ada dua macam pencahayaan yang mendukung keberadaan rumah tersebut. Di antaranya yaitu pencahayaan alami dari sinar matahari dan pencahayaan buatan dari lampu. Kedua pencahayaan ini harus bisa menerangi seluruh bagian ruangan.

4) Kualitas Udara



Ketentuan kualitas udara di rumah yang baik antara lain suhu berkisar antara 18-30 derajat celsius, kelembaban sekitar 40-70 persen, sirkulasi udara lancar.

5) Ventilasi

Ukuran luas penghawaan atau ventilasi alamiah yang permanen setidaknya 10 persen dari total luas lantai di masing-masing ruangan.

6) Binatang Penular Penyakit

Rumah yang sehat juga bebas dari binatang penular penyakit yang bersarang di dalamnya. sebagai tambahan, contoh binatang-binatang tersebut yakni tikus, kecoak, lalat, kelabang, dan lain-lain.

7) Air

Air di dalam rumah harus senantiasa tersedia dengan kapasitas minimal 60 liter/hari/orang. Kualitas air yang bersih ini wajib memenuhi semua persyaratan kesehatan air bersih dan air minum sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

8) Sarana Penyimpanan

Rumah yang mempunyai sarana penyimpanan makanan yang aman, bersih, dan higienis.

9) Limbah

Limbah cair yang berasal dari rumah harus dikelola dengan baik supaya tidak mencemari sumber air, tidak menimbulkan bau, dan tidak mencemari permukaan tanah. Begitu pula dengan pengelolaan limbah padat wajib dikerjakan dengan sebaik-baiknya sehingga tidak menimbulkan bau dan tidak mencemari lingkungan di sekitarnya.



Terkait masalah rumah yang layak dan sehat, tentu harus mengacu pada sebuah Undang-undang No. 4 tahun 1992 tentang perumahan dan pemukiman, pada pasal 5 ayat 1 berbunyi setiap warga negara mempunyai hak untuk menempati dan atau menikmati dan atau memiliki rumah yang layak dan lingkungan yang sehat, aman, serasi, dan teratur.

Rumah yang layak tentu menjadi idaman dan boleh dikatakan sebuah keharusan, karena hampir sebagian besar waktu dihabiskan dirumah. Berdasarkan hal ini bila dikaji lebih lanjut maka sudah sewajarnya seluruh lapisan masyarakat menempati rumah yang sehat dan layak huni. Rumah tidak cukup hanya sebagai tempat tinggal dan berlindung dari panas cuaca dan hujan, Rumah harus mempunyai fungsi sebagai :

1. Pencegah terjadinya penyakit.
2. Mencegah terjadinya kecelakaan.
3. Aman dan nyaman bagi penghuninya.
4. Penurunan ketegangan jiwa dan sosial.

B. Syarat-syarat Rumah Sehat

Rumah dapat dikatakan sehat apabila terdapat tempat sampah, jamban dan saluran pembuangan air hujan, serta tentunya memiliki air bersih yang cukup. Hal yang juga harus tersedia adalah, adanya pemisahan sampah organik dan an organik. Jamban yang tersedia pun harus yang memenuhi syarat dan tentu akan menghindarkan anggota keluarga dari berbagai penyakit. Beberapa syarat lain agar sebuah bangunan rumah dikatakan sebagai rumah sehat yaitu, mempunyai halaman rumah dan harus selalu bersih serta pekarangan ditanami tumbuh-tumbuhan yang bermanfaat. Ruang rumah cukup luas dan tidak padat penghuninya. Apabila memiliki kandang ternak, maka



sebaiknya terpisah paling tidak 10 meter jaraknya dari rumah. Ada jalan keluar untuk asap dapur melalui lubang langit-langit. Dinding dan lantai harus kering, tidak lembab. Kamar-kamar harus berjendela. Ada lubang angin, dan sinar matahari dapat masuk ruangan rumah. Rumah sehat juga berarti aman dari hal-hal yang dapat menimbulkan kecelakaan seperti robohnya rumah, kebakaran, jatuhnya anggota keluarga ke dalam sumur, dan lain sebagainya.

Konsep rumah sehat pada paparan diatas adalah sebuah masukan dan hal yang selayaknya diketahui, hal tersebut menjadi suplemen tambahan bagi calon guru MI/SD dalam mengajarkan materi tentang rumah sehat yang ada pada pembelajaran IPS di MI/SD kelas 1. Akan lebih baik lagi apabila mahasiswa juga membaca buku paket IPS kelas 1 SD/MI sehingga pemahaman dapat disesuaikan dengan para siswa tingkat dasar.

Kesimpulan

Rumah sebagai tempat tinggal tentu harus memiliki syarat tertentu untuk dapat dikatakan layak serta sehat. Rumah Sehat menurut WHO sehat adalah keadaan fisik, mental dan sosial yang baik sempurna serta tidak hanya terbebas dari penyakit atau kecacatan, sehingga yang dimaksud rumah sehat adalah rumah yang mendukung penghuninya untuk dapat hidup sehat. Menurut Depkes RI (2003) rumah sehat adalah bangunan tempat tinggal yang memenuhi syarat kesehatan yaitu rumah yang memiliki jamban yang sehat, sarana air bersih, tempat pembuangan sampah, sarana pembuangan air limbah, ventilasi yang baik, kepadatan hunian rumah yang sesuai dan lantai rumah yang tidak terbuat dari tanah.



Terkait masalah rumah yang layak dan sehat, tentu harus mengacu pada sebuah Undang-undang No. 4 tahun 1992 tentang perumahan dan pemukiman, pada pasal 5 ayat 1 berbunyi setiap warga negara mempunyai hak untuk menempati dan atau menikmati dan atau memiliki rumah yang layak dan lingkungan yang sehat, aman , serasi, dan teratur.

Latihan

Jawablah dengan benar dan singkat.

1. Apa yang dimaksud rumah sehat?
2. Bagaimana ciri-ciri sebuah rumah dikatakan sehat?
3. Sebutkan fungsi rumah tinggal?
4. Jelaskan syarat-syarat sebuah rumah dapat dikatakan sehat?

Kunci Jawaban

1. Menurut Depkes RI (2005), rumah sehat adalah proporsi rumah yang memenuhi kriteria sehat minimum komponen rumah dan sarana sanitasi dari tiga komponen (rumah, sarana sanitasi dan perilaku) di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.
2. Beberapa persyaratan yang harus dipenuhi menurut WHO dan *American Public health association* (APHA) antara lain;
 - 1) Syarat Fisiologis
 - a) Pencahayaan,
 - b) Penghawaan,
 - c) Kebisingan,
 - d) Ruang (*space*)
 - 2) Syarat psikologis
 - a) Menjamin *privacy*,
 - b) Tersedianya ruang keluarga,
 - c) Lingkungan yang sesuai,
 - d) Tersedia sarana yang sifatnya memerlukan "*privacy*"
 - e) Jumlah kamar tidur yang cukup,
 - f) Mempunyai halaman yang dapat ditanami pepohonan atau taman.



- g) Untuk Hewan peliharaan dibuatkan kandang tersendiri yang terpisah dari
- 3) Mencegah penularan penyakit
- a) Tersedianya persediaan air bersih / air minum.
 - b) Keadaan rumah maupun halaman serta lingkungannya menjamin tidak terdapatnya tempat perindukan vektor penyakit.
 - c) Tersedianya tempat pembuangan tinja dan air limbah yang memenuhi syarat sanitasi.
 - d) Luas / ukuran kamar yang tidak menimbulkan suasana kumuh
 - e) Fasilitas untuk pengolahan makanan / memasak dan penyimpanan makanan yang terbebas dari pencemaran maupun jangkauan vektor maupun binatang pengerat.
- 4) Mencegah terjadinya kecelakaan
- a. Adanya ventilasi di dapur.
 - b. Cukup intensitas cahaya.
 - c. Jauh dari pohon besar.
 - d. Garis *rooi* (garis sempadan).
 - e. Lantai yang selalu basah (kamar mandi, kamar kecil) tidak licin, baik karena konstruksinya maupun pemeliharannya.
 - f. Bagian bangunan yang dekat api atau listrik terbuat dari bahan tahan api.
 - g. Pengaturan ruangan memberikan keleluasaan untuk bergerak pada penghuninya.
3. Fungsi Rumah antara lain;
- a. Rumah sebagai penunjang identitas keluarga (*identity*) yang diwujudkan pada kualitas hunian atau perlindungan yang diberikan oleh rumah. Kebutuhan akan tempat tinggal dimaksudkan agar penghuni dapat memiliki tempat berteduh guna melindungi diri dari iklim setempat.
 - b. Rumah sebagai penunjang kesempatan (*opportunity*) keluarga untuk berkembang dalam kehidupan sosial budaya dan ekonomi atau fungsi pengemban keluarga. Kebutuhan berupa akses ini diterjemahkan dalam pemenuhan kebutuhan sosial dan kemudahan ke tempat kerja guna mendapatkan sumber penghasilan.
 - c. Rumah sebagai penunjang rasa aman (*security*) dalam arti terjaminnya keadaan keluarga di masa depan setelah mendapatkan rumah. Jaminan keamanan atas lingkungan



- perumahan yang ditempati serta jaminan keamanan berupa kepemilikan rumah dan lahan (*the form of tenure*).
4. Syarat rumah dikatakan sehat agar (penghuni) rumah menjadi sehat, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan:
 - a. Memiliki ventilasi udara.
 - b. Memiliki pencahayaan alami.
 - c. Atap dan langit-langit dari tanah liat.
 - d. Pembuangan limbah.
 - e. Tersedia air bersih
 - f. Memiliki pembuangan untuk menghindari polusi dan kontaminasi



Modul 2

PERAN ANGGOTA KELUARGA

Pokok bahasan ini akan membahas pengertian sistem kekerabatan dan organisasi sosial. Diharapkan setelah mempelajari materi pada pokok bahasan ini, diharapkan para mahasiswa akan memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Mahasiswa dapat memahami deskripsi tentang sistem kekerabatan.
2. Mahasiswa dapat menjelaskan kedudukan keluarga.

Agar memperoleh hasil atau memiliki kompetensi yang diharapkan maka, sebaiknya dalam mengikuti pembelajaran Kajian dan Pembelajaran IPS MI/SD juga membaca buku pendukung lain, dalam rumpun pembelajaran IPS. Selain itu agar anda memperoleh kompetensi yang diharapkan dalam mempelajari bahan yang terdapat pada modul ini, maka sebaiknya melakukan hal sebagai berikut.

1. Konsentrasi saat membaca modul ini, dan fokus pada materi yang disajikan.
2. Temukan kata kunci serta buatlah peta konsep sebagai suatu petunjuk dalam memahami deskripsi materi.
3. Pembelajaran akan dilakukan lebih sering menggunakan diskusi sehingga terjadi pendalaman dan penggalan materi terkait.

A. Pengertian Sistem Kekerabatan dan Organisasi Sosial

Kekerabatan adalah suatu hal yang pasti dimiliki oleh manusia karena statusnya sebagai makhluk sosial yang tidak mungkin lepas dari makhluk atau manusia lainnya. Adapaun kekerabatan menurut antropologi adalah kekerabatan adalah hubungan seseorang atau entitas yang sama secara silsilah, keturunan, maupun adat yang sama. Kekerabatan bisa digunakan untuk mengelompokkan seseorang. Kekerabatan adalah unit-



unit sosial yang terdiri dari beberapa keluarga yang mempunyai hubungan darah atau hubungan perkawinan. Yang termasuk ke dalam anggota kekerabatan adalah ayah, ibu, anak-anak, menantu, cucu, kakak, paman, bibi, kakek-nenek, dan seterusnya.

Hubungan kekerabatan dapat terbangun melalui ikatan perkawinan, karena perkawinan dapat menggabungkan dua ikatan besar dalam satu hubungan. Perkawinan ini tidak hanya terbatas pada bidang kekeluargaan saja. Bidang lain seperti sosial, budaya, ekonomi dan politik. Hal tersebut bisa juga dapat menjadi sebuah kelompok sosial.

Kesamaan suku pun dapat pula menjadi sebuah pemicu hubungan kekerabatan. Misalnya sama merupakan suku Jawa, karena berdasarkan pengertian diatas kekerabatan adalah seseorang yang memiliki silsilah yang sama, melalui keturunan biologis maupun budaya, dengan bahasa lain kekerabatan adalah identitas karena dengan kekerabatan dapat digunakan untuk menentukan identitas seseorang. Kekerabatan digunakan untuk mengatur masuk atau tidaknya seseorang untuk masuk dalam garis kekerabatan atau tidak.

Penggolongan dalam sebuah golongan tentu mempunyai aturannya masing-masing. Hal tersebut biasanya didasarkan pada aturan yang berlaku pada tempat tersebut. Secara garis besar penggolongan sistem kekerabatan terdiri atas :

1. Sistem Kekerabatan Patrilineal. Sistem kekerabatan ini mengambil garis keturunan dari pihak laki-laki atau ayah. Kedudukan pria pada sistem ini adalah yang paling menonjol. Artinya, pria lah yang akan menjadi ahli waris dari keluarga tersebut
2. Sistem Kekerabatan Matrilineal. Sistem kekerabatan ini berbeda dengan sistem yang sebelumnya. Sistem ini menganut bahwa kedudukan wanita lebih menonjol. Sistem kekerabatan ini mengambil



garis keturunan dari pihak wanita atau ibu. Suku Minangkabau adalah contoh yang menggunakan sistem ini

3. Sistem Kekerabatan Parental (Bilateral) sistem kekerabatan yang mengambil garis keturunan baik dari ayah maupun dari ibu.

Berkaitan dengan pembagian kriteria sistem kekerabatan ini dapat dijelaskan sebagai berikut, Pertama adalah sistem kekerabatan patrilineal. Pada sistem ini cenderung untuk mendudukan posisi bahwa laki-laki yang lebih "diutamakan", pihak laki-laki dalam sistem ini yang paling berhak mendapat waris dari keluarga tersebut. Kedua adalah sistem kekerabatan matrilineal adalah menarik garis keturunan dari ibu. Suku Minangkabau adalah salah satu contohnya. Ketiga bilateral mengandung pengertian bahwa keturunan di dasarkan pada dua garis, yaitu dari pihak laki-laki dan pihak perempuan. Seseorang yang hidup dalam sistem bilineal diakui kekerabatannya oleh pihak bapak dan juga pihak ibunya. Hak-hak penerusan kehidupan kelompok tidak secara tegas dipusatkan pada anak laki-laki atau perempuan, terkecuali konsepsi bahwa laki-laki merupakan tulang punggung keluarga yang berkewajiban melindungi anggota keluarga atau klan.

B. Kedudukan Setiap Anggota Keluarga

Setiap anggota keluarga memiliki kedudukan sendiri-sendiri. Ayah berkedudukan sebagai pemimpin rumah tangga dan kepala keluarga. Sedang ibu berkedudukan sebagai istri sekaligus sebagai pendamping suami. Anak-anak merupakan anggota keluarga yang berkedudukan sebagai anak yang harus berbakti kepada kedua orang tuanya. Keluarga inti terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Keluarga inti yang terdiri dari ayah, ibu, dan 2 orang anak disebut caturwarga. Sedangkan Keluarga inti yang terdiri dari ayah, ibu, dan 3 orang anak disebut pancawarga. Keluarga



bukan inti keluarga yang tinggal dalam satu rumah selain ayah, ibu, dan anak.

Kedudukan para anggota keluarga (menggunakan bahasa yang disesuaikan dengan perkembangan anak usia kelas rendah) dapat dituliskan sebagai berikut ;

1. **Ayah**

Tanggung jawab ayah meliputi seluruh anggota keluarga. Beliau juga berlaku sebagai pemimpin rumah tangga. Namun beliau tidak dapat berperilaku sekehendaknya, karena kepala keluarga yang baik tentu akan mengajak seluruh anggota keluarga dalam mengambil keputusan terbaik dan mengatasi masalah.

2. **Ibu**

Tugas utama ibu rumah tangga adalah mengurus rumah tangga dan keluarga. Bertanggung jawab atas kegiatan kebersihan dan kerapian di rumah. Kewajiban berbakti kepada ibu pun, telah begitu nyata dalam agama kita. Adapun kedudukan ibu di dalam keluarga antara lain:

- a) Pendamping suami,
- b) Penjaga harta benda yang ada dirumahnya,
- c) Pendidik putra-putrinya,
- d) Sebagai pengganti kedudukan ayah, bila ayah tiada.

3. **Anak**

Sebagai anggota keluarga, anak menjadi sebuah pelengkap dalam ikatan cinta kasih ayah dan ibu. Anak berhak mendapat perhatian dan kasih sayang serta bimbingan dari orang tua. Kebutuhan pokok anak dan kebutuhan lainnya tentu merupakan suatu hal yang harus dipenuhi oleh orang tua.



Sebagai anak, juga memiliki Orang tua berkewajiban memnuhi kebutuhan anak, seperti buku untuk sekolah, pakaian, makanan yang bergizi, dan kebutuhan-kebutuhan lainnya. Anak mempunyai kewajiban belajar dan membantu orang tua. Kedudukan anak di dalam keluarga yaitu;

- a) Taat dan tunduk kepada perintah ayah dan ibi,
- b) Wajib membantu pekerjaan oraang tua dirumah,
- c) Jika orang tua tidak ada dirumah, anak berkewajiban menjaga seluruh harta benda yang ada dirumah.

C. Peristiwa Penting dalam Keluarga

Tiap keluarga punya peristiwa penting. Ada yang menyenangkan. Ada yang menyedihkan. Semuanya sangat berguna. Untuk belajar kita. Kita bisa ambil hikmahnya. Berkaitan dengan tema keluarga, pembelajaran IPS di MI/SD pun ada membahas hal tersebut;

1. Peristiwa Menyenangkan dalam Keluarga

Setiap orang mengalami pernah mengalami peristiwa menyenangkan dalam kehidupannya. Hal tersebut dikenal dengan pengalaman. Dalam buku ajar siswa kelas 2 SD konsentrasi IPS disebutkan hal tersebut antara lain. Proses menceritakan hal tersebut pun dengan sudut pandang siswa itu sendiri. Cara menceritakannya pun melalui sudut pandang siswa, seperti dituliskan dibawah ini.

a. Masuk Sekolah Pertama Kali

Menceritakan peristiwa masuk sekolah pertama kali tentu akan sangat menyenangkan. Ketika kalian bertemu dengan teman baru, tentu itu sangat menyenangkan bagi kalian. Kalian pertama kali diantar oleh ayah dan ibu saat pertama kali masuk kelas dan menjadi siswa sekolah. Tetapi lama-kelamaan kalian mulai berani



untuk masuk kelas sendiri, walau untuk kesekolah kalian masih sering diantar oleh orang tua kalian.

Jarak sekolah kalian dengan rumah tentu ada yang dekat, atau malah ada yang jauh. Ada yang hanya jalan kaki menuju sekolah, ada pula yang diantar. Kalian tentu sangat suka untuk pergi kesekolah untuk belajar dan bertemu teman-teman yang baik. Di sekolah pun kalian akan bertemu dengan Bapak dan Ibu guru yang selalu sabar membantu kalian untuk belajar lebih giat dan kalian akan menjadi anak yang pintar. Jadi kalian harus belajar dengan baik dan tekun, agar cita-cita kalian tercapai dan orangtua kalian akan bahagia tentunya.

b. **Perayaan Ulang Tahun**

Ulang tahun adalah peristiwa perayaan kebahagiaan kalian. Perayaan kelahiran kalian itu disebut dengan ulang tahun. Peringatan tersebut dilaksanakan setiap tahun. Tetapi peringatan tersebut tidak hanya dengan melakukan perayaan atau mengundang teman kalian kerumah sendiri, berkumpul dan berdoa bersama orang tua kalian pun sudah merupakan sebuah perayaan ataupun peringatan hari lahir kalian. Perayaan tersebut tentu bukan hal yang harus dilaksanakan. Hal yang terpenting adalah kita bersyukur dan berdoa pada hari ulang tahun tersebut, berdoa untuk orang-orang yang kita sayangi dan berusaha untuk menjadi lebih rajin, lebih baik dan lebih suka melakukan hal yang bermanfaat untuk diri sendiri, orang tua dan orang banyak.

c. **Memperoleh Anggota Keluarga Baru**

Ketika sedang dirumah kalian, terkadang kalian agak kesepian. Hal ini mungkin dikarenakan kalian belum punya adik. Kemudian ketika ibu melahirkan adik bayi, kalian tentu akan sangat senang sekali.



Hal tersebut karena kalian akan punya teman yang menggemaskan. Hal ini tentu akan membuat kalian menjadi lebih rajin membantu ibu untuk mengurus adik bayi. Serta menjadi kakak yang perhatian.

d. **Menjadi Juara**

Kalian tentu pernah berlomba, apakah itu kalah ataupun menang. Pengalaman tersebut tentu membuat kalian menjadi lebih siap apabila mengikuti lomba lainnya. Pengalaman tersebut akan membuat kalian selalu optimis dalam menghadapi lomba lainnya. Sebagai siswa kalian tentu akan melakukan perlombaan yang tidak sedikit. Tetapi tujuan ikut perlombaan bukan hanya untuk menang, tetapi memperoleh pengalaman berharga nantinya.

e. **Wisata**

Kalian pasti pernah melaksanakan kegiatan liburan, baik itu bersama ayah dan ibua ataupun bersama paman dan bibi. Kegiatan tersebut tentu menyenangkan bagi kita semua. Kalian tentu bisa menceritakan kembali bagaimana liburan menyenangkan itu. Ada yang suka bertamasya ke desa atau pegunungan, ada pula yang suka berangkat liburan ke pantai. Kalian liburan juga menggunakan berbagai macam alat transportasi seperti, pesawat terbang, kapal laut, kereta api atau hanya menggunakan mobil. Nah kalian bisa menceritakan kembali peristiwa menyenangkan tersebut di depan kelas.

1. **Peristiwa Menyedihkan**

Kehidupan manusia tentu ada peristiwa menyenangkan dan ada yang menyedihkan. Apabila peristiwa itu menyenangkan tentu kita akan bahagia, tetapi apabila peristiwa itu adalah peristiwa yang menyedihkan, maka kita akan sedih bahkan menangis.



Ada beberapa peristiwa yang dapat disebut menyedihkan, peristiwa tersebut antara lain;

a. Kecelakaan

Suatu hari Syarif bermain sepeda di lapangan. Orangtua Syarif berpesan agar tidak main di luar lapangan. Larangan tersebut dikarenakan bermain sepeda di luar lapangan atau bahkan di jalan akan sangat membahayakan Syarif ataupun pengguna jalan lainnya. Tetapi terkadang Syarif tidak mematuhi hal tersebut. Akibatnya Syarif terserempet kendaraan bahkan terluka hingga patah tulang. Hal tersebut karena Syarif tidak menuruti nasehat orang tuanya. Maka ketika kalian bermain selalu ingat pesan orang tua dan berhati-hati.

b. Nenek Meninggal

Waktu Fitri berumur tujuh tahun nenek sudah sakit keras. Nenek sering pergi kedokter untuk memeriksa keadaan beliau. Nenek bahkan sering keluar masuk rumah sakit dan dirawat disana. Ketika Fitri dan sedang berkumpul bersama keluarga. Bibi mengabarkan lewat telepon bahwa nenek telah meninggal dunia. Setelah mendapat kabar tersebut Fitri dan keluarga langsung bergegas untuk menuju rumah Nenek. Di rumah nenek ternyata sudah banyak orang yang melayat dan mendoakan Nenek. Sesampainya disana Fitri merasa sedih dan bahkan menangis.

c. Kebakaran

Rumah Noval berada di pemukiman padat dan sempit. Pemukiman tersebut Nampak sudah begitu banyak yang tinggal disana. Hal ini berakibat semakin mengecilnya jalan dikarenakan rumah yang diperbesar tetapi banyak malah sampai hampir mencapai bibir jalan. Ketika musim kemarau pemukiman tersebut terasa sangat panas. Pernah suatu ketika pemukiman tersebut dilanda kebakaran besar.



Kebakaran menjado sangat besar karena letak rumah yang berdempetan dan banyak menggunakan kayu untuk bangunannya. Mendengar berita tersebut maka teman-teman sekolah Noval melakukan penggalangan dana untuk membantu meringankan beban keluarga dan kesedihan Noval.

D. Mengurutkan Peristiwa-Peristiwa Penting

Setiap orang pasti pernah mengalami peristiwa atau pengalaman. Ada yang menyenangkan dan adapula yang menyedihkan. Cukup hanya peristiwa penting yang kita ingat baik itu menyenangkan ataupun sedih, peristiwa itu bukan untuk kembali sedih, tetapi menjadi pembelajaran bagi kalian untuk selalu bersyukur dan selalu menyayangi apa yang kita dapatkan saat ini. Kita bisa membuat garis peristiwa tentang peristiwa penting yang telah dialami keluarga kita. Namun kalian harus bertanya kepada orang tua, tentang peristiwa tersebut. Informasi mengenai hal tersebut bisa didapatkan melalui album foto yang ada di rumah kita.

Kita bisa melihat dari uraian berikut, pada tanggal 27 Nopember 2010 Ayah dan Ibu menikah, kemudian Agil lahir pada tanggal 12 April 2012, kelahiran Agil disambut dengan suka cita, kakek dan nenek sering berkunjung kerumah, karena sering rindu kepada Agil yang sangat menggemaskan dan lucu. Setiap tanggal 12 April ulang tahun Agil kadang dirayakan kadang tidak. Tetapi setiap tanggal itu pasti ada acara berbagi ke tempat panti asuhan. Saat Agil berumur empat tahun Agil masuk sekolah taman kanak-kanak. Di TK Agil belajar sambil bermain bersama teman-temannya. Saat berumur tujuh tahun Agil disunat, dan hal tersebut dirayakan dengan mengundang teman-teman dan tetangga sekitar serta family jauh keluarga Agil. Selanjutnya Ibu melahirkan adik Agil pada



tanggal 14 Agustus 2015, namun seminggu kemudian terdengar kabar bahwa paman Agil meninggal dunia.

Peristiwa ini dapat digambarkan dengan menggunakan garis waktu. Tentu kalian dapat mengingat kembali peristiwa penting keluarga. Tentu saja hal tersebut bisa membuat kita menjadi lebih baik dan selalu bersyukur tentunya.

Kesimpulan

Hubungan kekerabatan dapat terbangun melalui ikatan perkawinan, karena perkawinan dapat menggabungkan dua ikatan besar dalam satu hubungan. Perkawinan ini tidak hanya terbatas pada bidang kekeluargaan saja. Bidang lain seperti sosial, budaya, ekonomi dan politik. Hal tersebut bisa juga dapat menjadi sebuah kelompok sosial.

Penggolongan dalam sebuah golongan tentu mempunyai aturannya masing-masing. Hal tersebut biasanya didasarkan pada aturan yang berlaku pada tempat tersebut. Secara garis besar penggolongan sistem kekerabatan terdiri atas :

1. Sistem Kekerabatan Patrilineal. Sistem kekerabatan ini mengambil garis keturunan dari pihak laki-laki atau ayah. Kedudukan pria pada sistem ini adalah yang paling menonjol. Artinya, pria lah yang akan menjadi ahli waris dari keluarga tersebut.
2. Sistem Kekerabatan Matrilineal. Sistem kekerabatan ini berbeda dengan sistem yang sebelumnya. Sistem ini menganut bahwa kedudukan wanita lebih menonjol. Sistem kekerabatan ini mengambil garis keturunan dari pihak wanita atau ibu. Suku Minangkabau adalah contoh yang menggunakan sistem ini.
3. Sistem Kekerabatan Parental (Bilateral) sistem kekerabatan yang mengambil garis keturunan baik dari ayah maupun dari ibu.



Setiap anggota keluarga memiliki kedudukan sendiri-sendiri. Ayah berkedudukan sebagai pemimpin rumah tangga dan kepala keluarga. Sedang ibu berkedudukan sebagai istri sekaligus sebagai pendamping suami. Anak-anak merupakan anggota keluarga yang berkedudukan sebagai anak yang harus berbakti kepada kedua orang tuanya. Keluarga inti terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Keluarga inti yang terdiri dari ayah, ibu, dan 2 orang anak disebut caturwarga. Sedangkan Keluarga inti yang terdiri dari ayah, ibu, dan 3 orang anak disebut pancawarga. Keluarga bukan inti keluarga yang tinggal dalam satu rumah selain ayah, ibu, dan anak.

Latihan

Jawablah pertanyaan dibawah ini berdasarkan modul yang and abaca atau melalui sumber referensi lain.

1. Garis kekerabatan yang menarik dari garis keturunan pihak Bapak/Laki-laki disebut?
2. Buatlah deskripsi tentang kejadian yang menyenangkan dan menyedihkan, berdasarkan pengalaman sendiri?
3. Jelaskan bagaimana peran setiap anggota keluarga dalam kehidupan anda?
4. Jelaskan bagaimana peran anggota keluarga dalam proses saling mendukung?

Kunci Jawaban

1. Patrilineal.
2. Diserahkan kepada pembaca.
3. Diserahkan kepada pembaca.



4. Peran sebagai suami

- a. Melindungi istrinya.
- b. Menyayangi istrinya.
- c. Menafkahi istrinya.

Peran sebagai ayah

- a. Melindungi anaknya.
- b. Menyayangi anaknya.
- c. Memenuhi kebutuhan anaknya.
- d. Mendidik anaknya

Peran sebagai istri

- a. Menyayangi suaminya.
- b. Patuh kepada suaminya.
- c. Menuruti perintah suaminya.

Peran sebagai ibu.

- a. Melindungi anaknya.
- b. Menyayangi anaknya.
- c. Memenuhi kebutuhan anaknya.
- d. Mendidik anaknya.

Peran sebagai anak.

- a. Patuh kepada orang tua.
- b. Berbakti kepada orang tua.
- c. Membantu orang tua.



MODUL 3

PEKERJAAN DAN SEJARAH UANG

Pokok bahasan ini akan membahas tentang pekerjaan dan sejarah uang. Diharapkan setelah mempelajari materi pada pokok bahasan ini, diharapkan para mahasiswa akan memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Mahasiswa dapat memahami deskripsi tentang pekerjaan dan sejarah uang.
2. Mahasiswa dapat menjelaskan berbagai pekerjaan dan sejarah dan lahirnya uang.

Agar memperoleh hasil atau memiliki kompetensi yang diharapkan maka, sebaiknya dalam mengikuti pembelajaran Kajian dan Pembelajaran IPS MI/SD juga membaca buku pendukung lain, dalam rumpun pembelajaran IPS. Selain itu agar anda memperoleh kompetensi yang diharapkan dalam mempelajari bahan yang terdapat pada modul ini, maka sebaiknya melakukan hal sebagai berikut.

1. Konsentrasi saat membaca modul ini, dan fokus pada materi yang disajikan.
2. Temukan kata kunci serta buatlah peta konsep sebagai suatu petunjuk dalam memahami deskripsi materi.
3. Pembelajaran akan dilakukan lebih sering menggunakan diskusi sehingga terjadi pendalaman dan penggalian materi terkait.

Manusia pasti mempunyai kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari. Manusia pun dituntut untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Dan salah satu yang hal yang terpenting untuk memenuhi kebutuhan hidup adalah dengan bekerja. Dalam bekerja juga manusia harus memiliki modal utama diantaranya adalah kemauan, pendidikan, dan keterampilan.



Suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk suatu tugas atau kerja untuk menghasilkan uang itulah yang disebut pekerjaan. Pekerjaan sendiri sering juga disebut sebagai Profesi. Jenis-jenis pekerjaan yang ada di kehidupan sehari-hari kita ada bermacam-macam.

Berdasarkan jenis produk yang dihasilkan pekerjaan dibagi menjadi dua macam. Yang pertama jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan yang kedua jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa.

A. Pekerjaan Menghasilkan Barang

Adalah suatu pekerjaan yang sering disebut profesi membuat atau mengolah sesuatu yang menghasilkan barang dan dapat menghasilkan uang, dengan cara menjual barang yang dihasilkan tersebut.

1) Petani

Barang yang dihasilkan petani dapat beraneka ragam, misalnya padi, buah-buahan, ataupun komoditas lainnya walau yang sering dihasilkan petani adalah padi dan petani sering diidentikan dengan padi. Petani adalah orang yang bekerja dibidang pertanian dengan cara mengolah tanah atau lahan dengan tujuan untuk memperoleh hasil dari pekerjaan mereka untuk menanam dan memelihara lahan mereka, serta menjualnya kepada orang lain.

2) Nelayan

Barang yang dihasilkan nelayan, umumnya berupa ikan yang didapatkan di laut serta perairan lainnya seperti perairan tawar dan payau. Nelayan sendiri dapat diartikan seseorang yang bekerja untuk menangkap ikan dan hewan laut lainnya yang memiliki nilai jual untuk memperoleh keuntungan.



3) Peternak

Peternak merupakan kegiatan mengembangbiakkan ataupun membudidayakan hewan ternak untuk mendapatkan manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut. Peternak juga merupakan jenis pekerjaan yang menghasilkan barang. Barang yang dihasilkan dari beternak ini macam-macam bisa berupa daging, susu, telur dan masih banyak lagi.

4) Tukang Kayu atau Mebel

Merupakan pekerjaan yang menghasilkan perabotan seperti lemari dan perlengkapan rumah lainnya yang terbuat dari kayu. Mereka biasanya juga menghasilkan lemari, kursi dan meja, kusen, ataupun membuat benda-benda lain yang berbahan kayu. Tukang kayu juga merupakan pekerjaan yang menghasilkan barang.

Barang yang dihasilkan pun bermacam-macam, contohnya Lemari kayu, kursi dan meja kayu, kusen, ataupun atap rumah yang terbuat dari kayu.

B. Pekerjaan Menghasilkan Jasa

1. Guru

Guru adalah pekerjaan yang sangat mulia karena tugas seorang guru ialah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, serta mengevaluasi peserta didiknya. Pekerjaan ini merubah kemampuan dan pengetahuan anak didik, hal ini membuat pekerjaan ini merupakan jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa. Jasa seorang guru dihasilkan berupa ilmu yang diberikan kepada murid-muridnya melalui proses belajar mengajar.

2. Dokter

Ketika kita sakit maka kita harus berusaha untuk sembuh dengan mengobati diri kita. Sering kali ketika kita sakit orangtua akan membawa kita ke dokter untuk memeriksa keadaan kita. Dokter



adalah seorang yang karena ilmunya berusaha membantu pasien untuk menyembuhkan penyakitnya. Dokter sering berada di tempat praktik, rumah sakit ataupun puskesmas.

3. Tentara

Tentara merupakan pekerjaan yang menghasilkan jasa. Jasa mereka adalah mengamankan Negara dari serangan ataupun ancaman keamanan Negara dari luar maupun dari dalam negeri. Kita sering menyebut tentara dengan sebutan TNI (Tentara Nasional Indonesia) yang dibagi menjadi tiga antara lain.

4. Tukang Cukur

Tukang cukur merupakan pekerjaan yang memerlukan keahlian. Tukang cukur membuat rambut yang awalnya tidak rapi menjadi lebih rapi. Jasa yang diberikan mereka dengan cara memberikan pelayanan kepada pelanggan yang melakukan potong rambut di tempat tersebut.

C. Sejarah Uang

Berbicara tentang uang tentu hampir seluruh orang mengetahui tentang uang yang berfungsi sebagai alat tukar yang berlaku pada masa ini. Uang biasanya digunakan setiap hari karena uang adalah alat yang digunakan dalam transaksi. Setiap Negara mempunyai mata uang yang berbeda, dan ada pula yang sama di suatu kawasan tertentu.

Manusia bekerja dan mendapatkan upah dalam bentuk uang. Uang tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, dapat pula ditabung sebagai sebuah simpanan yang dikeluarkan apabila ada keperluan mendadak dan mendesak. Kebutuhan adalah sesuatu yang harus dipenuhi dan terkadang untuk memenuhinya kita memerlukan uang. Tetapi sebelum uang ditemukan masyarakat menggunakan



beberapa hal atau sistem untuk melakukan transaksi. Uang pun mengalami proses perkembangan yang panjang. Beberapa proses perkembangan tersebut antara lain;

a. Barter

Sejarah telah menceritakan bahwa kehidupan masyarakat dahulu sangat sederhana, baik itu pekerjaan dan hal lainnya. Pada masa lalu pekerjaan orang pun masih sangat terbatas, karena kebutuhan pun sangat terbatas. Pekerjaan dahulu sangat sederhana, seperti berburu, bertani, menangkap ikan serta berternak.

Pada masa belum digunakan uang sebagai alat pembayaran, maka mereka menggunakan sistem tukar barang yang disebut barter. Tetapi syaratnya barang yang ditukar memiliki nilai yang sama dan tidak merugikan kedua belah pihak.

Munculnya alat pembayaran atau uang tidak diketahui dengan pasti berasal dari mana. Konsep uang merupakan sebuah konsep universal yang diterima oleh masyarakat dunia. Melalui konsep ini maka cara barter sudah mulai ditinggalkan, walaupun masih ada digunakan sebagian masyarakat, walau dalam skala sangat kecil.

Benda-benda yang ditetapkan sebagai alat tukar adalah yang dapat diterima umum dan benda-benda kebutuhan sehari-hari. Contoh alat tukar tersebut adalah garam, manik-manik, kulit kerang, tanah liat, tembaga, dan sebagainya. Definisi uang menurut beberapa ahli,

1. AC Pigou; dalam bukunya *The Veil of Money*, yang dimaksud uang adalah alat tukar.
2. DH Robertson; dalam bukunya *Money*, ia mengatakan bahwa uang adalah sesuatu yang bisa diterima dalam pembayaran untuk mendapatkan barang-barang.



3. RG Thomas; dalam bukunya *Our Modern Banking*, menjelaskan uang adalah sesuatu yang tersedia dan secara umum diterima sebagai alat pembayaran bagi pembelian barang-barang dan jasa-jasa serta kekayaan berharga lainnya serta untuk pembayaran utang.

Umumnya, uang berfungsi sebagai media perantara untuk proses pertukaran antara barang dengan barang. Selain itu, uang pun digunakan untuk menghindari perdagangan yang dilakukan dengan cara barter. Secara khusus, fungsi uang dapat dibedakan menjadi dua, yaitu fungsi asli dan fungsi turunan.

Fungsi asli dari uang ada tiga, yaitu uang sebagai alat tukar, uang sebagai satuan hitung, dan uang sebagai penyimpan nilai. Sebagai alat tukar atau *medium of exchange*, uang dapat mempermudah perilaku ekonomi (pertukaran atau jual beli). Jika diambil contoh, orang yang melakukan pertukaran atau jual beli, tidak perlu menukarkan dengan barang juga, tapi cukup menggunakan uang sebagai alat tukar yang sah. Fungsi uang sebagai alat tukar yang sah pun telah mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam sistem barter.

Sebagai satuan hitung (*unit of account*), uang dapat dipakai untuk menunjukkan nilai berbagai jenis barang atau jasa yang diperjualbelikan, menunjukkan besarnya kekayaan, dan menghitung besar kecilnya pinjaman. Di samping itu, uang pun dapat dipakai untuk menentukan harga barang atau jasa atau alat penunjuk harga. Sebagai alat satuan hitung, uang memiliki peran untuk melancarkan proses pertukaran atau jual beli.

Menurut sejarah uang, selain dua fungsi yang telah dijelaskan sebelumnya, uang pun memiliki fungsi sebagai alat penyimpan nilai (valuta). Hal ini dikarenakan uang dapat dipakai untuk mengalihkan daya beli dari masa sekarang menuju masa yang akan datang. Misalnya, jika



penjual saat ini menerima sejumlah uang sebagai pembayaran atas barang atau jasa yang dijualnya, maka penjual tersebut dapat menyimpan uang tersebut untuk dipakai membeli barang atau jasa pada masa yang akan datang.

Selain ketiga fungsi asli dari uang yang telah dijelaskan di atas, uang pun memiliki fungsi turunan. Fungsi turunan dari uang antara lain sebagai alat pembayaran transaksi, alat pembayaran utang, alat penimbun kekayaan (modal), dan alat untuk meningkatkan status sosial.

Sebagai alat tukar yang sah, uang harus memenuhi beberapa syarat yang telah ditentukan. Pertama, sebuah uang harus dapat diterima secara umum (*acceptability*). Selanjutnya, sebagai alat tukar umum, uang harus memiliki nilai dan keberadaannya dijamin oleh pemerintah. Selain itu, bahan yang digunakan untuk uang pun harus dapat bertahan lama (*durability*), memiliki kualitas yang sama (*uniformity*), jumlahnya dapat memenuhi kebutuhan masyarakat, dan tidak mudah dipalsukan (*scarcity*). Syarat lain adalah, uang pun harus mudah dibawa (*portable*), mudah dibagi tanpa mengurangi nilai (*divisibility*), serta uang memiliki nilai yang cenderung stabil dari waktu ke waktu (*stability of value*).

Menurut bahannya, uang terbagi menjadi 2 jenis, yaitu uang kertas dan uang logam. Uang logam adalah uang yang terbuat dari logam. Biasanya, logam yang digunakan sebagai bahan uang adalah emas dan perak karena kedua jenis logam tersebut memiliki nilai yang cenderung tinggi dan stabil dan bentuknya mudah dikenali.

Uang logam pun tidak mudah hancur, tahan lama, dan dapat dibagi menjadi satuan yang lebih kecil tanpa mengurangi nilainya. Sementara itu, pengertian uang kertas adalah uang yang terbuat dari kertas dengan gambar dan cap tertentu sehingga menjadi alat pembayaran yang sah.



Menurut nilainya, uang dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu uang penuh (*full bodied money*) dan uang tanda (*token money*). Dikatakan sebagai uang penuh jika nilai yang ada di atas uang tersebut sama nilainya dengan bahan yang dipakai. Dengan kata lain, nilai nominal yang tercantum sama dengan nilai intrinsik (nilai bahan pembuat) yang terkandung dalam uang itu. Jadi, jika uang tersebut terbuat dari emas, maka nilai uang tersebut sama dengan nilai emas yang dikandungnya.

Sementara itu, dikatakan sebagai uang tanda (*token money*) jika nilai yang tertera di atas uang tersebut lebih tinggi dari nilai bahan yang digunakan untuk membuat uang. Dengan kata lain, nilai nominal uang lebih besar dari nilai intrinsik (nilai bahan pembuat) uang tersebut. Contohnya, untuk membuat uang Rp1.000, pemerintah mengeluarkan biaya pembuatan sebesar Rp750.

Kesimpulan

Manusia bekerja dan mendapatkan upah dalam bentuk uang. Uang tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, dapat pula ditabung sebagai sebuah simpanan yang dikeluarkan apabila ada keperluan mendadak dan mendesak. Kebutuhan adalah sesuatu yang harus dipenuhi dan terkadang untuk memenuhinya kita memerlukan uang. Tetapi sebelum uang ditemukan masyarakat menggunakan beberapa hal atau sistem untuk melakukan transaksi.

Munculnya alat pembayaran atau uang tidak diketahui dengan pasti berasal dari mana. Konsep uang merupakan sebuah konsep universal yang diterima oleh masyarakat dunia. Melalui konsep ini maka cara barter sudah mulai ditinggalkan, walaupun masih ada digunakan sebagian masyarakat, walau dalam skala sangat kecil.



Fungsi asli dari uang ada tiga, yaitu uang sebagai alat tukar, uang sebagai satuan hitung, dan uang sebagai penyimpan nilai. Sebagai alat tukar atau *medium of exchange*, uang dapat mempermudah perilaku ekonomi (pertukaran atau jual beli). Jika diambil contoh, orang yang melakukan pertukaran atau jual beli, tidak perlu menukarkan dengan barang juga, tapi cukup menggunakan uang sebagai alat tukar yang sah. Fungsi uang sebagai alat tukar yang sah pun telah mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam sistem barter.

Berikut disusun beberapa pertanyaan untuk menguji tingkat pemahaman anda terhadap deskripsi diatas. **Berikut beberapa soal yang harus anda jawab dengan tepat.**

1. Fungsi uang secara umum adalah?
2. Apa yang dimaksud dengan pekerjaan yang menghasilkan jasa?
3. Jelaskan fungsi asli uang?
4. Jelaskan pengertian uang menurut DH Robertson?
5. Apa yang dimaksud dengan uang penuh (*full bodied money*) dan uang tanda (*token money*)?

Kunci Jawaban

1. Umumnya, uang berfungsi sebagai media perantara untuk proses pertukaran antara barang dengan barang. Selain itu, uang pun digunakan untuk menghindari perdagangan yang dilakukan dengan cara barter.
2. adalah jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa bukan barang. Contoh pekerjaan tersebut adalah guru, dokter, polisi, penarik becak, ojek online dan lain sebagainya.



3. Fungsi asli dari uang ada tiga, yaitu uang sebagai alat tukar, uang sebagai satuan hitung, dan uang sebagai penyimpan nilai. Sebagai alat tukar atau *medium of exchange*, uang dapat mempermudah perilaku ekonomi (pertukaran atau jual beli). Jika diambil contoh, orang yang melakukan pertukaran atau jual beli, tidak perlu menukarkan dengan barang juga, tapi cukup menggunakan uang sebagai alat tukar yang sah. Fungsi uang sebagai alat tukar yang sah pun telah mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam sistem barter.
4. DH Robertson; dalam bukunya *Money*, ia mengatakan bahwa uang adalah sesuatu yang bisa diterima dalam pembayaran untuk mendapatkan barang-barang.
5. Full bodied Money atau uang penuh adalah uang di mana nilai yang tertera di atasnya (nominal) mempunyai nilai yang sama dengan nilai yang terkandung di dalamnya (intrinsik). Dengan kata lain nilai intrinsiknya sama dengan nilai nominalnya. Sedangkan, Uang tanda (token money) : adalah apabila nilai yang tertera diatas uang lebih tinggi dari nilai bahan yang digunakan untuk membuat uang atau dengan kata lain nilai nominal lebih besar dari nilai intrinsik uang tersebut.



MODUL 4

SEJARAH

Pokok bahasan ini akan membahas tentang sejarah dan berbagai pengertian dan hal lainnya. Diharapkan setelah mempelajari materi pada pokok bahasan ini, diharapkan para mahasiswa akan memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Mahasiswa dapat memahami deskripsi tentang sistem kekerabatan.
2. Mahasiswa dapat menjelaskan kedudukan keluarga.

Agar memperoleh hasil atau memiliki kompetensi yang diharapkan maka, sebaiknya dalam mengikuti pembelajaran Kajian dan Pembelajaran IPS MI/SD juga membaca buku pendukung lain, dalam rumpun pembelajaran IPS. Selain itu agar anda memperoleh kompetensi yang diharapkan dalam mempelajari bahan yang terdapat pada modul ini, maka sebaiknya melakukan hal sebagai berikut.

1. Konsentrasi saat membaca modul ini, dan fokus pada materi yang disajikan.
2. Temukan kata kunci serta buatlah peta konsep sebagai suatu petunjuk dalam memahami deskripsi materi.
3. Pembelajaran akan dilakukan lebih sering menggunakan diskusi sehingga terjadi pendalaman dan penggalian materi terkait.

Sejarah ialah peristiwa atau kejadian yang telah terjadi di masa lampau atau pada masa lalu, yang disusun didasarkan peninggalan-peninggalan beragam peristiwa tersebut. Peninggalan merupakan bukti benda yang akan di analisis melalui keilmuan lainnya misalnya, antropologi maupun ilmu-ilmu lainnya. Sejarah dalam bahasa Inggris history, maknanya waktu lampau; waktu lampau umat manusia. Dalam bahasa Arab, sejarah



dikatakan syajaratun (syajarah), maknanya pohon serta keturunan. Bila kita membaca silsilah raja-raja akan tampak layaknya gambar pohon dari sederhana serta berkembang menjadi besar, tersebutkan sejarah bisa diartikan silsilah keturunan raja-raja yang bermakna peristiwa pemerintahan keluarga raja terhadap waktu lampau.

Dalam bahasa Yunani, kata sejarah dikatakan *istoria*, yang bermakna belajar. Dalam bahasa Jerman, kata sejarah dikatakan *geschichte* yang maknanya sebuah yang sudah terjadi, sebuah yang sudah berlangsung terhadap waktu lampau dalam kehidupan umat manusia. Adapun rujukan oleh Sartono Kartodirdjo, sejarah ialah rekonstruksi waktu lampau atau kejadian yang berlangsung terhadap waktu lampau.

Kuntowijoyo pun mengatakan dengan belajar sejarah kita akan jatuh cinta. Sejarah merupakan suatu mata pelajaran yang memberi inspirasi, dan kenangan yang dapat membangkitkan semangat nasionalisme peserta didik. Jadi, sejarah adalah ilmu pengetahuan yang menyelidiki peristiwa pada masa lampau yang telah terjadi menyidik jauh segala peristiwa, kejadian yang berlangsung terhadap waktu lampau dalam kehidupan umat manusia.

Ada tiga aspek dalam sejarah, yaitu waktu lampau, waktu kini, serta waktu yang akan datang. waktu lampau dijadikan titik tolak buat waktu yang akan datang sehingga sejarah mengandung temuan mengenai nilai serta moral.

1. Pengertian sejarah menurut Roeslan Abdulgani

Ilmu sejarah ialah salah satu cabang ilmu pengetahuan yang meneliti serta menyelidiki secara sistematis keseluruhan penyebaran masyarakat dan kemanusiaan terhadap waktu lampau beserta kejadian-kejadian dengan maksud buat setelah itu menilai secara kritis semua result penelitiannya tersebut, buat selanjutnya dijadikan



perbendaharaan pedoman bagi penilaian serta penentuan kondisi kini dan arah sistem waktu depan.

2. Pengertian sejarah menurut Moh. Yamin

Sejarah ialah suatu ilmu pengetahuan yang disusun atas hasil penyelidikan sebagian peristiwa yang bisa dibuktikan dengan bahan kenyataan.

3. Pengertian sejarah menurut Ibnu Khaldun (1332–1406)

Sejarah didefinisikan sebagai catatan mengenai masyarakat umum manusia atau peradaban manusia yang berlangsung terhadap watak/sifat masyarakat itu.

Sejarah menjadi sebuah narasi yang menceritakan peristiwa masa lampau melalui bukti yang dianalisis melalui ilmu yang sesuai. Sejarah menceritakan peristiwa para tokoh, peristiwa yang membawa dampak bagi orang banyak dan peristiwa yang dianggap penting bagi sebagian besar masyarakat. Peninggalan sejarah adalah segala bentuk peninggalan masa lalu yang dapat digunakan untuk mengetahui berbagai peristiwa yang terjadi di masa lampau. Indonesia memiliki banyak peninggalan sejarah. Peninggalan-peninggalan sejarah tersebut berupa bangunan, karya sastra, adat istiadat, dan budaya. Peninggalan sejarah disebut juga sumber sejarah. Sumber sejarah dapat dibagi menjadi tiga jenis, yaitu:

- 1) Sumber lisan, yaitu keterangan lisan dari pelaku atau saksi sejarah;
- 2) Sumber tulisan, yaitu keterangan tertulis mengenai suatu peristiwa sejarah;
- 3) Sumber benda, yaitu berupa benda-benda peninggalan masa lampau.



A. Beberapa Peninggalan Sejarah di Indonesia

Berdasarkan jenisnya, peninggalan sejarah dapat dikelompokkan menjadi;

1. Bangunan

Peninggalan sejarah berupa bangunan, misalnya candi Borobudur, Prambanan, Candi Muara Takus, Taj Mahal Piramida dan lain sebagainya yang berupa bangunan penting yang berusia lama.

2. Prasasti dan Karya Seni Ukir

Contoh seni ukir peninggalan sejarah, antara lain Spinx, arca, relief di candi, dan patung-patung Buddha. Prasasti adalah batu yang di dalamnya terdapat tulisan. Contoh prasasti peninggalan sejarah, antara lain Prasasti atau yupa di Kerajaan Kutai.

3. Karya Sastra

Karya sastra biasanya menceritakan peristiwa ataupun cerita pada suatu kerajaan. Contoh beberapa kitab yang ada pada masa kerajaan di nusantara. Negarakertagama (Kerajaan Majapahit), Jangka Jayabaya yang merupakan kitab ramalan Raja Jayabaya (Kediri). Adapun Kitab Smaradhana merupakan karya sastra yang ditulis oleh Mpu Dharmaja. Kitab Bharatayudha ditulis oleh Mpu Panuluh dan Mpu Sedah. Kitab Hariwangsa dan Gatotkacasraya ditulis oleh Mpu Panuluh dan Mpu Sedah. Kitab Sutasoma ditulis oleh Mpu Tantular, dan Kitab Arjuna Wiwaha karangan Mpu Tantular. Kitab Pararaton (Singosari).

4. Benteng Pertahanan

Benteng banyak yang menjadi peninggalan pemerintah kolonial yang menjadi sarana pertahanan. Beberapa benteng-benteng yang ada di Indonesia antara lain, *Fort van der Cappelen* dan *Fort de Kock* (Sumatra Barat), *Vredeberg* (Yogyakarta), *Fort Rotterdam* (Makasar). Benteng juga dapat menjadi simbol perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajah atau pemerintah kolonial.



Indonesia pun banyak memiliki bangunan bersejarah bernuansa Islam. Bangunan tersebut antara lain; Masjid Raya Baiturahman (Nanggroe Aceh Darussalam yang didirikan oleh Sultan Iskandar Muda), Masjid Raya Medan (dibangun oleh Sultan Deli bernama Makmun Al Rasyid Perkasa Alam), Masjid Raya Banten (didirikan oleh Sultan Maulana Yusuf). Masjid Demak (didirikan oleh Raden Patah), dan Masjid Sultan Suriansyah (Banjarmasin dibangun oleh sultan Suriansyah). Adapula Peninggalan berupa istana, antara lain Istana Maimun (peninggalan Kerajaan Deli. oleh Sultan Makmun Perkasa Alam) dan Istana Siak Sri Indrapura (peninggalan Kerajaan Melayu Riau oleh Teungku Ngah Sayed Hasyim).

Selain peninggalan berupa bangunan, terdapat pula peninggalan berupa budaya, antara lain Upacara Grebeg Besar (Demak), Pesta Tabuik (Pariaman, Sumatra Barat), Dhug Dher (Semarang), dan Seni tradisional dari Betawi Gambang Kromong.

Peninggalan sejarah akan memberi gambaran Peninggalan sejarah merupakan salah satu kekayaan bangsa. Peninggalan sejarah harus selalu dijaga. Peninggalan sejarah merupakan alat bagi kita untuk mengetahui dan mempelajari sejarah di masa lalu. Sejarah tentu akan menceritakan hal yang dapat menjadi kebanggaan kita bersama. Melalui sejarah pula kita akan mengetahui tentang bagaimana perjuangan para pahlawan dalam merebut kemerdekaan Indonesia. Melalui sejarah pula kita dapat mengambil pelajaran-pelajaran positif yang akan menjadi pelajaran positif bagi masa depan kita.

Beberapa fungsi sejarah antara lain:



1. Fungsi rekreatif, ditekankan pada kesenangan untuk belajar dan menulis sejarah dan belajar sejarah tentunya. Kesenangan ini diperoleh melalui narasi dari kisah yang ada dan diceritakan kembali.

2. Fungsi inspiratif

Fungsi ini dimaksudkan untuk memperkuat identitas utamanya sebagai suatu kesatuan nasional. Fungsi ini terkait dengan suatu proses untuk memperkuat identitas dan mempertinggi dedikasi sebagai suatu bangsa. Cerita kepahlawanan dari karya-karya besar dari para tokoh akan memunculkan inspirasi pada generasi muda.

3. Fungsi instruktif

Yaitu sejarah menjadi alat bantu dalam proses pembelajaran. Sejarah berperan menjadi media penyampai kognisi (pengetahuan) dan keterampilan kepada siswa/peserta didik.

4. Fungsi edukatif

Tentu sejarah sebagai ilmu pengetahuan akan memberikan dampak edukasi bagi peserta didik. Sejarah tentu dapat dijadikan pelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Melalui sejarah dapat dijadikan sebagai contoh bagi kehidupan sehari-hari.

Beberapa hal yang harus kita lakukan bersama untuk menjaga dan melestarikan peninggalan sejarah, dapat dilakukan melalui;

1. Tidak merusak benda bersejarah,
2. Ikut menjaga kebersihan benda maupun tempat bersejarah,
3. Ikut mengenalkan peninggalan-peninggalan sejarah,
4. Tidak mengambil keuntungan ekonomi benda bersejarah dengan cara tidak benar.
5. Mengusulkan pemugaran untuk bangunan bersejarah sesuai dengan bentuk aslinya.



Pemerintah tentu tidak dapat menjaga benda maupun bangunan bersejarah sendirian, perlu kerjasama aktif masyarakat untuk mendukung hal tersebut. Pemerintah telah mengeluarkan dasar hukum atau regulasi terkait dengan perlindungan tentang benda bersejarah, melalui UU No. 5 Tahun 1992.

B. Manfaat Menjaga Kelestarian Peninggalan Sejarah

Mengapa kita harus menjaga benda bersejarah. Hal itu dimaksudkan untuk memberi manfaat untuk masa mendatang. Ada beberapa manfaat dalam menjaga kelestarian peninggalan benda bersejarah, yaitu:

1. Menambah perbendaharaan kebudayaan bangsa Indonesia,
2. Bisa dijadikan sebagai objek wisata edukasi,
3. Menjadi bukti bagi generasi yang akan datang,
4. Menjadi sumber pengetahuan.

Kesimpulan

Sejarah ialah peristiwa atau kejadian yang telah terjadi di masa lampau atau pada masa lalu, yang disusun didasarkan peninggalan-peninggalan beragam peristiwa tersebut. Peninggalan merupakan bukti benda yang akan di analisis melalui keilmuan lainnya misalnya, antropologi maupun ilmu-ilmu lainnya. Sejarah dalam bahasa Inggris history, maknanya waktu lampau; waktu lampau umat manusia. Dalam bahasa Arab, sejarah dikatakan syajaratun (syajaroh), maknanya pohon serta keturunan. Bila kita membaca silsilah raja-raja akan tampak layaknya gambar pohon dari sederhana serta berkembang menjadi besar, tersebutkan sejarah bisa diartikan silsilah keturunan raja-raja yang bermakna peristiwa pemerintahan keluarga raja terhadap waktu lampau.



Dalam bahasa Yunani, kata sejarah dikatakan *istoria*, yang bermakna belajar. Dalam bahasa Jerman, kata sejarah dikatakan *geschichte* yang maknanya sebuah yang sudah terjadi, sebuah yang sudah berlangsung terhadap waktu lampau dalam kehidupan umat manusia. Adapun rujukan oleh Sartono Kartodirdjo, sejarah ialah rekonstruksi waktu lampau atau kejadian yang berlangsung terhadap waktu lampau.

Beberapa fungsi sejarah antara lain;

1. Fungsi rekreatif,
2. Fungsi inspiratif
3. Fungsi instruktif
4. Fungsi edukatif

Jawablah pertanyaan berikut ini.

1. Sebutkan tiga aspek yang terkait dalam sejarah terkait dengan unsur waktu?
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan sejarah?
3. Jelaskan beberapa fungsi sejarah?
4. Bagaimana pengertian sejarah menurut Ibnu Khaldun?

Kunci Jawaban

1. Tiga aspek sejarah terkait waktu adalah,
 - ✓ Masa lampau : merupakan kejadian yang abadi dan tidak dapat diubah, serta selalu dikenang dan dibuatkan catatan untuk dapat dipelajari.
 - ✓ Masa kini: untuk dipahami setiap peristiwa sejarah dan bertujuan agar suatu peristiwa sejarah yang tidak diinginkan



seperti perang, tidak terulang untuk kedua kalinya dalam peristiwa yang sama.

- ✓ Masa yang akan datang: peristiwa sejarah dapat dijadikan pedoman hidup suatu bangsa agar lebih berguna dan lebih berhati-hati, serta bijaksana dalam bertindak dan mengambil keputusan.

2. Yang dimaksud dengan sejarah adalah

Sejarah adalah kejadian yang terjadi pada masa lampau yang disusun berdasarkan peninggalan-peninggalan berbagai peristiwa. Peninggalan peninggalan itu disebut sumber sejarah. Dalam Bahasa Inggris kata sejarah disebut *history*, artinya masa lampau; masa lampau umat manusia. Sejarah dalam Bahasa Arab disebut *sajaratun* (syajarah), artinya pohon dan keturunan. Jika kita membaca silsilah raja-raja akan tampak seperti gambar pohon dari sederhana dan berkembang menjadi besar, maka sejarah dapat diartikan silsilah keturunan raja-raja yang berarti peristiwa pemerintahan keluarga raja pada masa lampau.

Pada bahasa Yunani kata sejarah disebut *istoria*, yang berarti belajar. Jadi, sejarah adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari segala peristiwa, kejadian yang terjadi pada masa lampau dalam kehidupan umat manusia. Dalam bahasa Jerman kata sejarah disebut *geschichte* yang artinya sesuatu yang telah terjadi, sesuatu yang telah terjadi pada masa lampau dalam kehidupan umat manusia. Adapun menurut Sartono Kartodirdjo, sejarah adalah rekonstruksi masa lampau atau kejadian yang terjadi pada masa lampau.



3. Fungsi Sejarah antara lain,
Beberapa fungsi sejarah antara lain;
 - 1) Fungsi rekreatif,
 - 2) Fungsi inspiratif,
 - 3) Fungsi instruktif,
 - 4) Fungsi edukatif.
4. Pengertian sejarah menurut Ibnu Khaldun (1332–1406),
Sejarah didefinisikan sebagai catatan mengenai masyarakat umum manusia atau peradaban manusia yang berlangsung terhadap watak/sifat masyarakat itu.



MODUL 5

SUMBER DAYA ALAM

Pokok bahasan ini akan membahas Sumber Daya Alam dan berbagai hal lain yang terkait dengannya. Diharapkan setelah mempelajari materi pada pokok bahasan ini, diharapkan para mahasiswa akan memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Mahasiswa dapat memahami berbagai permasalahan terkait SDA.
2. Mahasiswa dapat menjelaskan pentingnya pemanfaatan SDA secara bijak.

Agar memperoleh hasil atau memiliki kompetensi yang diharapkan maka, sebaiknya dalam mengikuti pembelajaran Kajian dan Pembelajaran IPS MI/SD juga membaca buku pendukung lain, dalam rumpun pembelajaran IPS. Selain itu agar anda memperoleh kompetensi yang diharapkan dalam mempelajari bahan yang terdapat pada modul ini, maka sebaiknya melakukan hal sebagai berikut.

1. Konsentrasi saat membaca modul ini, dan fokus pada materi yang disajikan.
2. Temukan kata kunci serta buatlah peta konsep sebagai suatu petunjuk dalam memahami deskripsi materi.
3. Pembelajaran akan dilakukan lebih sering menggunakan diskusi sehingga terjadi pendalaman dan penggalan materi terkait.

Bumi menjadi tempat hidupnya berbagai jenis makhluk hidup baik manusia, hewan maupun tumbuhan. Untuk mendukung kehidupan, manusia tentu memerlukan factor pendukung kehidupannya. Factor pendukung kehidupannya tersebut antara lain, makanan, minuman dan lain sebagainya. Factor pendukung tersebut disebut dengan Sumber Daya



Alam (SDA). Sumber Daya Alam dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang memiliki fungsi lingkungan hidup yang berada di lingkungan alam dimana manusia dapat menggunakannya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan kata lain, SDA merupakan kekayaan alam baik itu biotik maupun abiotik yang dapat dipergunakan manusia untuk memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan hidupnya.

Terdapat dua komponen sumber daya alam yang ada di bumi ini, yaitu :

1. **Sumber Daya Alam Biotik** – yaitu kekayaan alam yang hidup, baik itu mikro maupun makro seperti manusia, hewan, dan tumbuh-tumbuhan
2. **Sumber Daya Alam Abiotik** – yaitu sumber kekayaan alam yang berupa benda mati atau tidak hidup seperti air, tanah, logam, minyak bumi, dan lain sebagainya.

Semua sumber daya tersebut tersebar secara tidak merata di lapisan atmosfer permukaan bumi ini, dimana setiap negara memiliki keragaman sumber daya Alam yang berbeda-beda di tiap wilayahnya. Indonesia misalnya, yang memiliki tingkat biodiversitas yang cukup tinggi dengan sumber daya alam hayati maupun sumber daya alam non hayati baik yang berada di darat maupun di lautan yang menjadikan Indonesia sebagai tulang punggung perkembangan ekonomi yang terus berkelanjutan.

A. Sumber Daya Alam Berdasarkan sifatnya

Berdasarkan sifatnya jenis-jenis sumber daya alam yang harus kita ketahui ada 2 yang akan menjelaskan sumber daya alam dengan pengertiannya satu persatu .

Berikut adalah penjelasan jenis-jenis sumber daya alam berdasarkan sifatnya :



1. Sumber Daya Alam yang dapat diperbaharui

Pada klasifikasi ini sumber daya memiliki kemampuan untuk melakukan pembaharuan terhadap sumber daya tersebut dalam waktu yang relatif cepat. Contoh sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, air, sinar matahari, dan mikroorganisme lainnya. Akan tetapi jika sumber daya tersebut dipergunakan secara berlebihan, maka besar kemungkinan sumber daya alam tersebut dapat mengalami kepunahan. Bagaimana cara sumber daya terus ada melalui cara dibawah ini :

a. Dengan jalan reproduksi

Hewan dan tumbuh-tumbuhan yang memiliki kemampuan untuk berkembang biak, sehingga jumlahnya akan menjadi banyak.

b. Dengan jalan sirkulasi

Siklus yang digunakan untuk air dan udara.

Walaupun jumlah pada bagian ini banyak dan bisa diperbaharui, namun apabila dipergunakan secara berlebihan maka dapat menimbulkan ketidakseimbangan pula pada akhirnya.

2. Sumber Daya Alam yang tidak dapat diperbaharui

Ini merupakan sumber daya alam yang memiliki jumlah yang terbatas. Hal ini disebabkan karena proses pembentukannya membutuhkan waktu yang lebih lama daripada proses pemanfaatannya. Contoh dari sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah bahan-bahan galian atau barang tambang.



B. Sumber Daya Alam Berdasarkan jenisnya

Berikut adalah penjelasan sumber daya alam berdasarkan jenisnya :

1. Sumber Daya Alam Hayati (Biotik)

Yaitu sumber daya alam yang berasal dari makhluk hidup atau yang berhubungan dengan ruang publik untuk kehidupan makhluk hidup yaitu hewan dan tumbuh - tumbuhan. Sumber daya alam ini dibedakan menjadi 2, yaitu :

- a. Sumber daya alam hewani yang merupakan sumber daya alam yang berasal dari hewan atau binatang. Contohnya telur, daging, ikan, dan lain sebagainya.
- b. Sumber daya alam nabati yang merupakan sumber daya alam yang berasal dari tumbuh-tumbuhan yang merupakan produsen atau penyusun utama dari rantai makanan.

Pemanfaatan sumber daya alam nabati ini antara lain adalah :

- a. Sebagai bahan pangan.
- b. Sebagai bahan konstruksi bangunan.
- c. Sebagai Bahan Bakar.
- d. Sebagai bahan obat-obatan (seperti kunyit dan jahe)
- e. Sebagai bahan pupuk organik.
- f. Sebagai hiasan (seperti tanaman hias)

Di bidang pertanian, Indonesia mampu menghasilkan berbagai komoditas seperti padi, jagung, kedelai, ubi, singkong, dan masih banyak lagi. Sedangkan di bidang perkebunan, Indonesia terkenal dengan perkebunan kelapa sawit, karet, kopi, tembakau, tebu, kapas, dan masih banyak lagi.



2. Sumber Daya Alam non hayati (abiotik)

Yaitu sumber daya alam yang berasal dari benda-benda mati. Jenis sumber daya alam ini adalah :

a) **Tanah**

Merupakan salah satu komponen penyusun permukaan bumi yang keberadaanya sangat vital dalam menunjang kehidupan serta kesejahteraan makhluk hidup, khususnya manusia.

b) **Air**

Salah satu kebutuhan makhluk hidup yang utama, dimana sebagian besar dari bumi ini adalah terdiri dari wilayah perairan yang memiliki ciri-ciri air tanah yang baik. Contoh pemanfaatan air antara lain adalah untuk minum, pengairan sawah dan perkebunan, sarana transportasi, tempat rekreasi, tempat penambangan, dan lain sebagainya.

c) **Udara**

Merupakan salah satu kebutuhan vital bagi makhluk hidup yang akhir-akhir ini penggunaannya semakin diperluas, yaitu untuk menghasilkan energi yang nantinya dapat dipergunakan sebagai pembangkit listrik dengan mekanisme turbin.

d) **Sinar matahari**

Pemanfaatan sinar matahari adalah sebagai salah satu penghasil sumber energi yang nantinya akan bermanfaat bagi kelangsungan hidup manusia, seperti untuk pembangkit listrik.

e) **Hasil Tambang**



3. Sumber Daya Alam Berdasarkan Pembentukannya

Berdasarkan bentuk dan potensi penggunaannya yang belum kita ketahui ada 4 macam yang akan menjelaskan sumber daya alam berdasarkan bentuknya dengan pengertiannya satu persatu.

Berikut adalah penjelasan mengenai sumber daya alam berdasarkan bentuk dan potensi penggunaannya :

a. Sumber daya alam materi

- 1) Sumber daya alam materi yang melewati proses penambangan maupun pengolahan contohnya barang-barang tambang seperti minyak bumi yang diolah menjadi berbagai bahan bakar seperti bensin, solar, pertamax, bensol, dan lain sebagainya
- 2) Sumber daya alam materi yang dalam memperolehnya tanpa melalui proses penambangan dan pengolahan contohnya adalah, udara, air, dan sinar matahari.

b. Sumber Daya Alam Energi

Adalah sumber daya alam yang dapat menghasilkan energi yang nantinya dapat dimanfaatkan untuk menunjang dan memberikan fungsi lingkungan hidup pada kehidupan manusia. Contohnya adalah minyak bumi, batu bara, gas bumi, air, udara, sinar matahari, dan lain sebagainya.

c. Sumber Daya Alam Ruang

Adalah itu sumber daya alam yang berupa ruang, tempat, atau wilayah yang dapat dipergunakan oleh manusia untuk kelangsungan hidupnya. Sumber daya ini dipengaruhi oleh beberapa hal seperti letak astronomis, topografi, maupun reliefnya. Contoh gunung, lembah, dan lain sebagainya.



d. Sumber Daya Waktu

Adalah sumber daya alam yang keberadaannya terikat oleh waktu atau musim. Contohnya adalah Air yang mana di musim kemarau keberadaannya sangat sulit ditemukan, sehingga lahan-lahan pertanian banyak yang kekeringan dan mengalami gagal panen. Sedangkan di musim penghujan, keberadaannya justru begitu melimpah hingga dapat menimbulkan bencana banjir dan erosi.

4. Berdasarkan Daya Pakai dan Nilai Ekonomisnya

Berdasarkan daya pakai dan nilai ekonomisnya sumber daya alam yang tidak banyak kita ketahui terbagi menjadi 4 macam yang akan menjelaskan sumber daya alam menurut daya pakai dan nilai ekonomisnya, adalah sebagai berikut;

a. Sumber Daya Alam ekonomis

Yaitu sumber daya alam yang memiliki nilai ekonomis, memiliki nilai jual yang tinggi, dan dianggap sebagai barang-barang berharga. Selain itu, untuk mendapatkannya diperlukan biaya yang relatif tinggi. Contohnya adalah emas, perak, minyak bumi, batu bara, timah, dan lain sebagainya.

- b. **Sumber Daya Alam Non Ekonomis** – Yaitu sumber daya alam yang dapat didapatkan dengan biaya yang sangat kecil, atau bahkan tanpa biaya sama sekali. Contohnya sinar matahari, udara, dan air.

5. Berdasarkan Lokasinya

Berdasarkan lokasinya sumber daya alam di bedakan menjadi 2 macam yang tidak banyak kita ketahui jenis sumber daya alam berdasarkan lokasinya. Berikut adalah sumber daya alam berdasarkan lokasinya :



a. **Sumber Daya Alam Akuatik**

Yaitu sumber daya alam yang bisa dijumpai di daerah atau wilayah perairan. Contohnya adalah ikan, rumput laut, terumbu karang, udang, kepiting, dan lain sebagainya.

b. **Sumber Daya Alam Terrestrial**

Yaitu sumber daya alam yang dapat kita jumpai di daerah atau wilayah di daratan. Contohnya adalah hasil hutan, bahan-bahan tambang, dan lain sebagainya.

D. Pengelolaan Sumber daya Alam

Manusia adalah makhluk Tuhan yang paling sempurna, dimana ia dibekali dengan akal dan pikiran, sehingga diharapkan manusia mampu memanfaatkan Sumber Daya Alam yang ada dengan sebaik-baiknya. Seiring dengan peradaban manusia yang semakin maju yang diiringi dengan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan, telah membawa dampak semakin berkurangnya Sumber Daya Alam yang tersedia di bumi akhir-akhir ini.

Hal ini disebabkan karena tindakan seperti bahaya jika hutan di bumi terus dieksploitasi secara berlebihan sumber daya alam yang dilakukan oleh manusia. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka perlu dilakukan pengelolaan sebagai upaya dalam melakukan pemanfaatan, pemeliharaan, penataan, pengendalian, pengawasan, pemulihan, serta pengembangan sumber daya alam. Adapun upaya pengelolaan sumber daya alam dapat dilakukan berdasarkan beberapa prinsip, seperti :

- a. Penyelerasan hubungan antara manusia dan lingkungannya sebagai salah satu bagian dari tujuan pembangunan manusia Indonesia seutuhnya.
- b. Pemanfaatan sumber daya alam secara bijak dan terkendali.



- c. Pembentukan manusia Indonesia yang cinta lingkungan dan berperan sebagai Pembina lingkungan hidup melalui pendidikan lingkungan hidup, baik di sekolah maupun di luar sekolah.
- d. Pembangunan berwawasan lingkungan demi kepentingan generasi sekarang dan mendatang.
- e. Perlindungan negara dari berbagai pengaruh luar yang dapat merusak dan mencemarkan lingkungan.

Sumber daya alam harus dikelola secara hati-hati sesuai dengan prinsip berwawasan lingkungan dan berkelanjutan sehingga kelestarian dari sumber daya tersebut bisa tetap terjaga. Adapun upaya-upaya yang bisa dilakukan antara lain adalah :

- a. Melalui upaya penghijauan dan reboisasi. Adapun tujuan yang bisa dicapai dengan upaya ini antara lain adalah : cara menyuburkan tanah, menghindari banjir dan erosi, serta menciptakan udara yang segar.
- b. Sengkedan yang bertujuan agar pada saat musim hujan, tanah dapat menyerap air dengan baik sehingga nantinya dapat mencegah terjadinya erosi. Selain itu juga dapat menjaga kesuburan tanah.
- c. Mengendalikan daerah aliran sungai untuk mengatur serta menyimpan air, serta mencegah terjadinya pendangkalan sungai. Contohnya adalah dengan membuat bendungan serta sistem pengairan yang teratur.
- d. Mengelola air limbah. Hal ini bisa diwujudkan dengan berbagai cara, seperti : mengatur lokasi perindustrian agar jauh dari perumahan penduduk, menjauhkan daerah industri dari sumber air penduduk, menetralsir limbah secara kimiawi agar tidak beracun, menjaga agar saluran limbah tidak bocor.



- e. Menertibkan pembuangan sampah yang dapat menimbulkan berbagai macam penyakit, berbau busuk, serta mengganggu pandangan mata. Penanggulangan sampah bisa dilakukan dengan memusnahkan sampah yaitu dengan cara dibakar, dijadikan bahan pupuk, dijadikan makanan ternak, dan lain sebagainya.

Kesimpulan

Bumi menjadi tempat hidupnya berbagai jenis makhluk hidup baik manusia, hewan maupun tumbuhan. Factor pendukung kehidupannya tersebut antara lain, makanan, minuman dan lain sebagainya. Factor pendukung tersebut disebut dengan Sumber Daya Alam (SDA). Sumber Daya Alam dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang memiliki fungsi lingkungan hidup yang berada di lingkungan alam dimana manusia dapat menggunakannya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Terdapat dua komponen sumber daya alam yang ada di bumi ini, yaitu :

1. Sumber Daya Alam Biotik
2. Sumber Daya Alam Abiotik

1. Sumber Daya Alam Berdasarkan sifatnya

Berdasarkan sifatnya jenis-jenis sumber daya alam yang harus kita ketahui ada 2 yaitu

- 1) Sumber Daya Alam yang dapat diperbaharui

Bagaimana cara sumber daya terus ada melalui cara dibawah ini :

- a. Dengan jalan reproduksi
- b. Dengan jalan sirkulasi

2. Sumber Daya Alam yang tidak dapat diperbaharui
3. Sumber Daya Alam Berdasarkan jenisnya

Berikut adalah penjelasan sumber daya alam berdasarkan jenisnya :

- 1) Sumber Daya Alam Hayati (Biotik)**



2) Sumber Daya Alam non hayati (abiotik)

Yaitu sumber daya alam yang berasal dari benda-benda mati. Jenis sumber daya alam ini adalah :

- a. Tanah
- b. Air
- c. Udara
- d. Sinar matahari
- e. Hasil Tambang

4. Sumber Daya Alam Berdasarkan Pembentukannya

Berikut adalah penjelasan mengenai sumber daya alam berdasarkan bentuk dan potensi penggunaannya :

- a. Sumber daya alam materi
- b. Sumber Daya Alam Energi
- c. Sumber Daya Alam Ruang
- d. Sumber Daya Waktu

5. Berdasarkan Daya Pakai dan Nilai Ekonomisnya

- a. Sumber Daya Alam ekonomis
- b. Sumber Daya Alam Non Ekonomis

6. Berdasarkan Lokasinya

Berikut adalah sumber daya alam berdasarkan lokasinya :

- a. Sumber Daya Alam Akuatik
- b. Sumber Daya Alam Terrestrial

7. Pengelolaan Sumber daya Alam

Manusia adalah makhluk Tuhan yang paling sempurna, dimana ia dibekali dengan akal dan pikiran, sehingga diharapkan manusia mampu memanfaatkan Sumber Daya Alam yang ada dengan sebaik-baiknya. Seiring dengan peradaban manusia yang semakin maju yang diiringi dengan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan, telah



membawa dampak semakin berkurangnya Sumber Daya Alam yang tersedia di bumi akhir-akhir ini.

Agar pemahaman anda menjadi lebih tajam, maka jawablah pertanyaan berikut ini;

1. Apa yang dimaksud dengan sumber daya alam yang memiliki nilai ekonomis serta memiliki nilai jual yang tinggi?
2. Apa Yang dimaksud Sumber Daya Alam Teresterial?
3. Jelaskan upaya dalam pemanfaatan Sumber Daya Alam?
4. Apa yang dimaksud dengan Sumber Daya Alam Ekonomis?

Kunci Jawaban

1. Yaitu sumber daya alam yang memiliki nilai ekonomis, memiliki nilai jual yang tinggi, dan dianggap sebagai barang-barang berharga. Selain itu, untuk mendapatkannya diperlukan biaya yang relatif tinggi. Contohnya adalah emas, perak, minyak bumi, batu bara, timah, dan lain sebagainya.
2. Yaitu sumber daya alam yang dapat kita jumpai di daerah atau wilayah di daratan. Contohnya adalah hasil hutan, bahan-bahan tambang, dan lain sebagainya.
3. Adapun upaya pengelolaan sumber daya alam dapat dilakukan berdasarkan beberapa prinsip, seperti :
 - 1) Penyelerasan hubungan antara manusia dan lingkungannya sebagai salah satu bagian dari tujuan pembangunan manusia Indonesia seutuhnya.
 - 2) Pemanfaatan sumber daya alam secara bijak dan terkendali.



- 3) Pembentukan manusia Indonesia yang cinta lingkungan dan berperan sebagai Pembina lingkungan hidup melalui pendidikan lingkungan hidup, baik di sekolah maupun di luar sekolah.
 - 4) Pembangunan berwawasan lingkungan demi kepentingan generasi sekarang dan mendatang.
 - 5) Perlindungan negara dari berbagai pengaruh luar yang dapat merusak dan mencemarkan lingkungan.
4. Sumber Daya Alam Non Ekonomis – Yaitu sumber daya alam yang dapat didapatkan dengan biaya yang sangat kecil, atau bahkan tanpa biaya sama sekali. Contohnya sinar matahari, udara, dan air.



MODUL 6

PERKEMBANGAN WILAYAH INDONESIA

Pokok bahasan ini akan membahas tentang perkembangan wilayah Indonesia. Diharapkan setelah mempelajari materi pada pokok bahasan ini, diharapkan para mahasiswa akan memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Mahasiswa dapat memahami proses sejarah perkembangan wilayah Indonesia.
2. Mahasiswa menjelaskan kembali proses perkembangan wilayah di Indonesia dan dinamikanya.
3. Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai pembagian zona laut.
4. Mahasiswa mampu melihat globalisasi secara benar.

Agar memperoleh hasil atau memiliki kompetensi yang diharapkan maka, sebaiknya dalam mengikuti pembelajaran Kajian dan Pembelajaran IPS MI/SD juga membaca buku pendukung lain, dalam rumpun pembelajaran IPS. Selain itu agar anda memperoleh kompetensi yang diharapkan dalam mempelajari bahan yang terdapat pada modul ini, maka sebaiknya melakukan hal sebagai berikut.

1. Konsentrasi saat membaca modul ini, dan fokus pada materi yang disajikan.
2. Temukan kata kunci serta buatlah peta konsep sebagai suatu petunjuk dalam memahami deskripsi materi.
3. Pembelajaran akan dilakukan lebih sering menggunakan diskusi sehingga terjadi pendalaman dan penggalan materi terkait.



A. Perkembangan Provinsi di Indonesia

Indonesia adalah negara kepulauan yang terdiri atas ribuan pulau yang menyebar di sekitar khatulistiwa. Pulau-pulau besar yang ada di Indonesia antara lain Jawa, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua yang dulu bernama Irian Jaya.

Secara administrasi wilayah Indonesia terdiri atas pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Pemerintah daerah terdiri atas pemerintah provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, dan kelurahan/desa. Jumlah provinsi di Indonesia pada saat ini adalah 34 provinsi. Provinsi terakhir adalah Provinsi Kalimantan Utara.

Pada saat Indonesia memproklamasikan kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945 Jumlah provinsi di Indonesia hanya ada delapan. Provinsi yang ada pada saat itu adalah Provinsi Sumatra, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Borneo (Kalimantan), Sulawesi, Sunda Kecil (Nusa Tenggara), dan Maluku.

Pada tahun 1945–1949 Indonesia mengalami perkembangan wilayah. Hal ini disebabkan masuknya kembali Belanda untuk menguasai Indonesia. Berdasarkan hasil Konferensi Meja Bundar di Den Haag, Belanda tahun 1949, Belanda mengakui Indonesia dalam bentuk serikat. Pada saat itu Indonesia terdiri atas lima belas negara bagian. Republik Indonesia adalah bagian dari Republik Indonesia Serikat. Pada tahun 1950 kita kembali menjadi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pada kurun waktu 1950–1966 di Indonesia telah terjadi pemekaran beberapa provinsi sebagai berikut:

1. Pada tahun 1950 Provinsi Sumatra dipecah menjadi Provinsi Sumatra Utara, Sumatra Tengah, dan Sumatra Selatan. Pada tahun ini Yogyakarta mendapatkan status daerah istimewa.



2. Pada tahun 1956 Provinsi Kalimantan dipecah menjadi Provinsi Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Timur.
3. Pada tahun 1957 Provinsi Sumatra Tengah dipecah menjadi Provinsi Jambi, Riau, dan Sumatra Barat. Pada tahun ini Jakarta mendapatkan status sebagai daerah khusus ibu kota. Selain itu, Aceh menjadi provinsi tersendiri lepas dari Sumatra Utara.
4. Pada tahun 1959 Provinsi Sunda kecil dipecah menjadi Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur. Pada tahun ini juga dibentuk Provinsi Kalimantan Tengah dari Kalimantan Selatan.
5. Pada tahun 1960 Provinsi Sulawesi dipecah menjadi Provinsi Sulawesi Utara dan Selatan.
6. Pada tahun 1963 PBB menyerahkan Irian Barat ke Indonesia.
7. Pada tahun 1964 dibentuk Provinsi Lampung dari pemekaran Provinsi Sumatra Selatan. Selain itu, dibentuk pula Provinsi Sulawesi Tengah (pemekaran dari Sulawesi Utara) dan Provinsi Sulawesi Tenggara (pemekaran dari Provinsi Sulawesi Selatan).

Jumlah provinsi di Indonesia bertambah ketika Irian Barat resmi kembali menjadi bagian dari NKRI pada tanggal 19 November 1969 dan menjadi provinsi ke-26. Irian Barat kemudian namanya berubah menjadi Irian Jaya. Selanjutnya, Timor Timur berintegrasi atau bergabung dengan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) pada tanggal 17 Juli 1976. Timor Timur menjadi provinsi ke-27. Tetapi bergabungnya Timor timur di Indonesia berakhir pada tanggal 19 Oktober 1999 Timor Timur melepaskan diri dari NKRI melalui jajak pendapat yang dikenal dengan referendum. Timor Timur menjadi negara baru, yaitu Timor Leste.



B. Perkembangan Wilayah Laut Indonesia

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Garis pantainya sekitar 81.000 km. Wilayah lautnya meliputi 5,8 juta km² atau sekitar 70% dari luas total wilayah Indonesia. Luas wilayah laut Indonesia terdiri atas 3,1 juta km² luas laut kedaulatan dan 2,7 juta km² wilayah Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEEI).

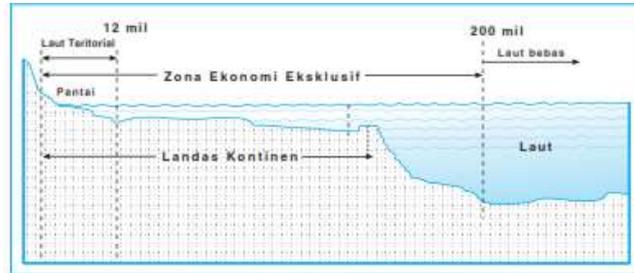
Wilayah laut Indonesia mengalami perkembangan yang cukup panjang. Wilayah laut Indonesia pertama kali ditentukan dengan *Territoriale Zee en Maritime Kringen Ordonantie* (TZMKO) tahun 1939. Berdasarkan konsepsi TZMKO tahun 1939, lebar laut wilayah perairan Indonesia hanya meliputi jalur-jalur laut yang mengelilingi setiap pulau atau bagian pulau Indonesia. Lebar laut hanya 3 mil laut. Artinya, antarpulau di Indonesia terdapat laut internasional yang memisahkan satu pulau dengan pulau lainnya. Hal ini dapat mengancam persatuan dan kesatuan bangsa.

Pada tanggal 13 Desember 1957 pemerintah Indonesia mengumumkan *Deklarasi Djoeanda*. Pemerintah mengumumkan bahwa lebar laut Indonesia adalah 12 mil. Selanjutnya, dengan Undang-Undang No. 4/Prp Tahun 1960 tentang Wilayah Perairan Indonesia ditetapkan tentang laut wilayah Indonesia selebar 12 mil laut dari garis pangkal lurus. Perairan Indonesia dikelilingi oleh garis pangkal yang menghubungkan titik-titik terluar dari pulau terluar Indonesia.

Pada tahun 1982 Konvensi Hukum Laut PBB memberikan dasar hukum bagi negara-negara kepulauan untuk menentukan batasan lautan sampai zona ekonomi eksklusif dan landas kontinen. Dengan dasar ini suatu negara memiliki wewenang untuk mengeksploitasi sumber daya alam yang ada di zona tersebut. Berbagai sumber daya alam seperti perikanan, gas bumi, minyak bumi, dan bahan tambang lainnya dapat dimanfaatkan oleh



negara yang bersangkutan. Berikut ini adalah gambar pembagian wilayah laut menurut Konvensi Hukum Laut PBB.



pembagian wilayah laut

Wilayah laut Indonesia sangat luas. Wilayah laut Indonesia dibedakan menjadi tiga, yaitu zona laut teritorial, zona landas kontinen, dan zona ekonomi eksklusif.

1. Zona Laut Teritorial

Zona laut teritorial adalah jalur laut yang berjarak 12 mil laut dari garis dasar ke laut lepas. *Garis dasar* adalah garis khayal yang menghubungkan titik-titik dari ujung-ujung pulau. Sebuah Negara mempunyai kedaulatan sepenuhnya sampai batas laut teritorial. Akan tetapi, negara tersebut harus menyediakan jalur pelayaran lintas damai baik di atas maupun di bawah permukaan laut. Batas territorial Indonesia telah diumumkan sejak Deklarasi Djoeanda pada tanggal 13 Desember 1957.

2. Zona Landas Kontinen

Landas kontinen adalah dasar laut yang merupakan lanjutan dari sebuah benua. Landas kontinen memiliki kedalaman kurang dari 150 meter. Landas kontinen diukur dari garis dasar, yaitu paling jauh 200 mil laut. Penentuan landas kontinen Indonesia dilakukan dengan melakukan perjanjian dengan negara-negara tetangga. Pada tahun 1973 pemerintah Indonesia mengeluarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1973 tentang Landas Kontinen Indonesia.



Indonesia terletak di antara dua landas kontinen, yaitu Benua Asia dan Australia. Pada zona ini suatu negara mempunyai kewenangan untuk memanfaatkan sumber daya alam yang ada di dalamnya. Negara tersebut juga harus menyediakan jalur pelayaran yang terjamin keselamatan dan keamanannya.

3. Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE)

Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) adalah jalur laut selebar 200 mil laut ke arah laut terbuka diukur dari garis dasar. Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEEI) diumumkan pada tanggal 21 Maret 1980. Di zona ini negara Indonesia memiliki hak untuk melakukan eksplorasi, eksploitasi, konservasi, dan pengelolaan sumber daya alam yang ada. Eksplorasi adalah penyelidikan tentang sumber daya alam yang ada di suatu daerah. Eksploitasi adalah pengusahaan atau mendayagunakan sumber daya alam yang ada di suatu daerah. Konservasi adalah upaya pemeliharaan atau perlindungan sumber daya alam supaya tidak mengalami kerusakan. Di zona ini kebebasan pelayaran dan pemasangan kabel atau pipa di bawah permukaan laut tetap diakui sesuai prinsip hukum laut internasional.

C. Pelestarian Wilayah Laut Indonesia

Sebagian besar wilayah Indonesia berupa lautan. Sekitar 70% wilayah Indonesia berupa lautan yang menghubungkan antarpulau. Laut memberikan manfaat dan menjadi sumber penghidupan bagi banyak orang. Laut menyimpan sumber daya alam yang melimpah. Sumber daya alam hayati maupun nonhayati terdapat di laut. Sumber daya alam yang ada di laut sebagai berikut:



4. Berbagai jenis biota laut seperti ikan, udang, cumi-cumi, kerang, kepiting, dan biota lainnya. Sumber daya alam tersebut memberikan penghidupan bagi para nelayan.
5. Kerang mutiara memiliki nilai ekonomis yang sangat tinggi.
6. Rumput laut dibudidayakan di daerah pesisir. Budi daya ini dapat meningkatkan pendapatan penduduk.
7. Air laut merupakan bahan dasar pembuatan garam mineral.
8. Berbagai bahan tambang terdapat di laut, di antaranya minyak bumi.

Sumber daya alam yang ada di laut dapat mengalami kerusakan. Kerusakan sumber daya alam di laut sebagian besar disebabkan oleh tindakan manusia. Faktor-faktor yang dapat mengakibatkan kerusakan di laut sebagai berikut:

1. Membuang sampah di laut.
2. Pembuangan limbah industri yang mengandung bahan kimia dapat mencemari laut sehingga biota laut banyak yang mati.
3. Penggunaan bahan peledak untuk menangkap ikan menyebabkan kerusakan terumbu karang.
4. Penggunaan jaring pukat harimau dan jaring *trawl* menyebabkan ikan-ikan kecil tertangkap sehingga populasi ikan semakin berkurang.
5. Tumpukan minyak mentah di laut menyebabkan kematian berbagai jenis ikan dan biota laut lainnya.

Sumber daya alam yang ada di laut dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Kita boleh memanfaatkan sumber daya alam yang ada di laut. Tujuannya untuk meningkatkan kesejahteraan hidup. Akan tetapi, kita juga harus menjaga kelestariannya.



Kesimpulan

Republik Indonesia adalah bagian dari Republik Indonesia Serikat. Pada tahun 1950 kita kembali menjadi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pada kurun waktu 1950–1966 di Indonesia telah terjadi pemekaran beberapa provinsi sebagai berikut:

1. Pada tahun 1950 Provinsi Sumatra dipecah menjadi Provinsi Sumatra Utara, Sumatra Tengah, dan Sumatra Selatan. Pada tahun ini Yogyakarta mendapatkan status daerah istimewa.
2. Pada tahun 1956 Provinsi Kalimantan dipecah menjadi Provinsi Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Timur.
3. Pada tahun 1957 Provinsi Sumatra Tengah dipecah menjadi Provinsi Jambi, Riau, dan Sumatra Barat. Pada tahun ini Jakarta mendapatkan status sebagai daerah khusus ibu kota. Selain itu, Aceh menjadi provinsi tersendiri lepas dari Sumatra Utara.
4. Pada tahun 1959 Provinsi Sunda kecil dipecah menjadi Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur. Pada tahun ini juga dibentuk Provinsi Kalimantan Tengah dari Kalimantan Selatan.
5. Pada tahun 1960 Provinsi Sulawesi dipecah menjadi Provinsi Sulawesi Utara dan Selatan.
6. Pada tahun 1963 PBB menyerahkan Irian Barat ke Indonesia.
7. Pada tahun 1964 dibentuk Provinsi Lampung dari pemekaran Provinsi Sumatra Selatan. Selain itu, dibentuk pula Provinsi Sulawesi Tengah (pemekaran dari Sulawesi Utara) dan Provinsi Sulawesi Tenggara (pemekaran dari Provinsi Sulawesi Selatan).

Pada tanggal 13 Desember 1957 pemerintah Indonesia mengumumkan *Deklarasi Djoeanda*. Pemerintah mengumumkan bahwa lebar laut Indonesia adalah 12 mil. Selanjutnya, dengan Undang-Undang No. 4/Prp Tahun 1960 tentang Wilayah Perairan Indonesia ditetapkan tentang laut



wilayah Indonesia selebar 12 mil laut dari garis pangkal lurus. Perairan Indonesia dikelilingi oleh garis pangkal yang menghubungkan titik-titik terluar dari pulau terluar Indonesia.

Wilayah laut Indonesia sangat luas. Wilayah laut Indonesia dibedakan menjadi tiga, yaitu zona laut teritorial, zona landas kontinen, dan zona ekonomi eksklusif.

- a. Zona Laut Teritorial,
- b. Zona Landas Kontinen,
- c. Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE)

Latihan

1. Jelaskan Pembagian wilayah saat awal kemerdekaan Indonesia?
2. Jelaskan tentang deklarasi Djuanda yang merubah batas wilayah perairan di Indonesia?
3. Sebutkan Faktor-faktor yang dapat menyebabkan kerusakan laut?

Kunci Jawaban

1. Pembagian wilayah pada saat Indonesia memproklamasikan kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945 Jumlah provinsi di Indonesia hanya ada delapan. Provinsi yang ada pada saat itu adalah Provinsi Sumatra, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Borneo (Kalimantan), Sulawesi, Sunda Kecil (Nusa Tenggara), dan Maluku.
2. Pada tanggal 13 Desember 1957 pemerintah Indonesia mengumumkan *Deklarasi Djuanda*. Pemerintah mengumumkan bahwa lebar laut Indonesia adalah 12 mil. Selanjutnya, dengan Undang-Undang No. 4/Prp Tahun 1960 tentang Wilayah Perairan Indonesia ditetapkan tentang laut wilayah Indonesia selebar 12 mil laut dari garis pangkal



lurus. Perairan Indonesia dikelilingi oleh garis pangkal yang menghubungkan titik-titik terluar dari pulau terluar Indonesia.

3. Faktor-faktor yang dapat mengakibatkan kerusakan di laut sebagai berikut:

- 1) Membuang sampah di laut.
- 2) Pembuangan limbah industri yang mengandung bahan kimia dapat mencemari laut sehingga biota laut banyak yang mati.
- 3) Penggunaan bahan peledak untuk menangkap ikan menyebabkan kerusakan terumbu karang.
- 4) Penggunaan jaring pukat harimau dan jaring *trawl* menyebabkan ikan-ikan kecil tertangkap sehingga populasi ikan semakin berkurang.
- 5) Tumpukan minyak mentah di laut menyebabkan kematian berbagai jenis ikan dan biota laut lainnya.



GLOBALISASI

A. Pengertian Globalisasi

Anda tentunya sudah sangat sering mendengar kata Globalisasi bukan? Apa itu Globalisasi? Globalisasi adalah suatu kata yang disadur dari bahasa Inggris yaitu Globalization. Terdiri dari dua kata yaitu global yang artinya dunia dan lization (isasi) yang artinya proses. Oleh karena itu, secara bahasa arti Globalisasi adalah suatu proses yang mendunia. Selain itu, para ahli juga memberikan beberapa pengertian mengenai Globalisasi. Diantaranya adalah Anthony Giddens yang menyebutkan Globalisasi adalah suatu hubungan sosial yang mendunia yang kemudian terhubung satu sama lain sehingga antara kejadian dari tempat yang berbeda bisa berdampak juga bagi tempat yang lain. Kemudian menurut Malcom Waters, globalisasi membuat batasan geografis dan budaya menjadi samar dalam pikiran seseorang karena semuanya menjadi satu. Sedangkan Mansour Fakih mengatakan bahwa era Globalisasi ditandai dengan semakin majunya peran pasar, investasi dan bidang ekonomi secara global saling berhubungan satu sama lainnya.

Bukan hal yang sulit lagi pada zaman ini untuk mendapatkan kabar dan berita dari tempat yang jaraknya ribuan kilometer dari tempat kita berada dalam waktu yang sama. Semuanya seolah dengan mudahnya kita ketahui tanpa perlu melakukan usaha yang berat. Adanya Globalisasi ini tentunya juga didukung dengan adanya teknologi yang semakin lama semakin berkembang dan memudahkan kehidupan manusia. Di era Globalisasi saat ini semua yang kita lakukan menjadi lebih mudah. Namun disisi lain globalisasi juga memiliki dampak, baik itu dampak yang positif dan juga negatif dalam berbagai bidang.



Pengertian Globalisasi Menurut Para Ahli atau Pakar

- a. **Laurence E. Rothernberg** mengatakan globalisasi ialah percepatan dari intensifikasi interaksi dan integrasi antara orang-orang, perusahaan dan pemerintah dari negara yang berbeda.
- b. **Anthony Giddens** mengatakan bahwa globalisasi adalah intensifikasi hubungan sosial secara mendunia sehingga menghubungkan antara kejadian yang terjadi dilokasi yang satu dengan yang lainnya serta menyebabkan terjadinya perubahan pada keduanya.
- c. **Dr. Nayef R.F. Al-Rodhan** mengatakan globalisasi adalah proses yang meliputi penyebab, kasus, dan konsekuensi dari integrasi transnasional dan transkultural kegiatan manusia dan non-manusia.
- d. **Emanuel Ritcher** mengatakan globalisasi adalah suatu jaringan kerja global yang mempersatukan masyarakat secara bersamaan yang sebelumnya tersebar menjadi terisolasi kedalam saling ketergantungan dan persatuan dunia.
- e. **Martin Albrow** mengatakan globalisasi adalah seluruh proses penduduk yang terhubung ke dalam komunitas dunia tunggal, komunitas global.
- f. **Malcom Waters** mengatakan globalisasi adalah sebuah proses sosial yang berakibat bahwa pembatasan geografis pada keadaan sosial budaya menjadi kurang penting, yang terjelma didalam kesadaran orang.
- g. **Selo Soemardjan** mengatakan globalisasi merupakan sebuah proses terbentuknya sistem organisasi dan komunikasi antar masyarakat di seluruh dunia untuk mengikuti sistem dan kaidah-kaidah tertentu yang sama.



- h. **Achmad Suparman** mengatakan globalisasi yaitu suatu proses yang menjadikan sesuatu benda atau perilaku sebagai ciri dari setiap individu di dunia tanpa dibatasi oleh wilayah.

Globalisasi merupakan sebuah kepastian yang pasti terjadi. Dewasa ini kehidupan manusia pun telah menjadi suatu hal yang lekat dengan kehidupan dimana telah hilangnya batas dengan dunia yang semakin berkembang. Manusia menjadi tertolong dengan pola kehidupan seperti ini atau malah terbebani dengan kehidupan ini, tergantung dari sudut pandang mana yang menilkai. Adapun faktor-faktor Penyebab Globalisasi

1. Perkembangan teknologi informasi komunikasi yang berperan untuk kemudahan dalam transaksi ekonomi antar negara.
2. Kerja sama ekonomi Internasional yang memudahkan terjadinya kesepakatan-kesepakatan antarnegara yang terjalin dengan erat.
3. Majunya ilmu pengetahuan pada teknologi transportasi yang mempermudah dalam jasa transport dan pengiriman barang keluar negeri.

Dampak yang ditimbulkan akibat dari globalisasi berupa dampak negatif yang dapat dilihat melalui;

1. Pembangunan manusia baik infrastruktur dan skill semakin baik,
2. Komunikasi menjadi lebih mudah,
3. Ekonomi menjadi lebih produktif, efektif, dan efisien,
4. Sektor pariwisata semakin berkembang,
5. Akses informasi dan ilmu semakin mudah dan murah,
6. Taraf hidup masyarakat cenderung meningkat,
7. Transportasi menjadi mudah.

Selain dampak positif, dampak yang ditimbulkan akibat dari globalisasi juga berupa dampak negative yang dapat dilihat sebagai berikut;



1. Adanya kemungkinan rasa solidaritas atau kepedulian, gotong royong, kesetiakawanan berkurang karena segala hal dapat didapatkan dengan mudah dan individual,
2. Pola hidup konsumtif menjadi semakin kuat,
3. Identitas budaya dan adat bangsa akan terkikis,
4. Semakin mudahnya mendapatkan informasi, maka informasi dapat menjadi tidak terkendali dan tidak tersaring.
5. Persaingan ketat dapat membuat perusahaan local mendapat gempuran perusahaan asing, hal ini mengakibatkan perusahaan dalam negeri sulit berkembang.
6. Perilaku dan sikap buruk banyak bermunculan.
7. Modernisasi meninggalkan kultur tradisional,
8. Munculnya sikap individualisme.

B. Teori Globalisasi

Ada beberapa teori Globalisasi yang dikemukakan oleh para ahli. Salah satunya adalah Globalisasi yang dikemukakan oleh Cochrane dan Pain yang menyatakan bahwa ada 3 faktor atau yang memiliki peran penting dalam Globalisasi yaitu;

1. Para Globalis,
2. Para Tradisionalis
3. Para Transformalis.

Para Globalis mengatakan bahwa dengan adanya Globalisasi ini akan membawa konsekuensi secara langsung pada kehidupan di seluruh dunia bahwa nantinya akan ada serangan budaya homogen yang menyebar ke seluruh dunia. Mengenai hal ini, para globalis yang positif mengatakan bahwa hal tersebut bisa menjadikan masyarakat dunia yang memiliki



pemikiran yang lebih terbuka dan toleran terhadap budaya dari luar budayanya sendiri,

Namun para globalis negatif mengatakan bahwa hal tersebut bisa melunturkan budaya asli masing-masing masyarakat dan menganggap itu juga salah satu upaya Negara adidaya untuk menjajah budaya lain.

Para Tradisionalis dalam teori ini adalah orang-orang yang tidak menganggap bahwa Globalisasi tengah terjadi, mereka menganggap bahwa proses yang saat ini terjadi adalah dampak dari perubahan yang sudah terjadi sejak zaman dulu.

Para Transformalis adalah orang yang berada diantara globalis dan tradisionalis, yang menganggap bahwa benar Globalisasi sedang terjadi namun terlalu dilebih-lebihkan.

C. **Faktor Penyebab Globalisasi**

Tentunya ada penyebab dan pendorong yang akhirnya membuat era Globalisasi ini bisa terjadi, merangkum dari beberapa hal, maka beberapa penyebab terjadinya Globalisasi, diantaranya

a. Perkembangan Teknologi dan Informasi

Adanya perkembangan dalam teknologi informasi dan komunikasi yang kemudian berdampak pada mudahnya transaksi keuangan yang terjadi di seluruh Negara. Selama beberapa waktu terakhir terdapat banyak sekali perkembangan dalam bidang teknologi yang berkaitan langsung dengan transaksi keuangan yang bisa memudahkan Anda untuk melakukan transaksi tidak hanya di Negara sendiri melainkan di Negara lain.

b. Banyaknya Kerja Sama Internasional

Penyebab kedua terjadinya Globalisasi adalah karena terjadinya banyak kerja sama internasional yang memudahkan terjadinya



transaksi keuangan sebelumnya yang dilakukan oleh berbagai Negara. Sehingga melalui sektor ekonomi inilah yang membuat banyaknya produk dari luar negeri masuk ke dalam negeri dan sebaliknya.

Sponsored Content

c. Kemudahan Transportasi

Ketiga, penyebab terjadinya Globalisasi juga masih berkaitan dengan penyebab sebelumnya yaitu dengan adanya sistem pengiriman yang maju menyebabkan masyarakat mudah dalam mengirimkan barang meski terpisah jarak yang sangat jauh.

d. Ekonomi Terbuka

Selanjutnya era Globalisasi juga terjadi karena Negara-negara di dunia mulai sangat terbuka dalam bidang ekonomi, sehingga perdagangan global juga diterima dengan terbuka yang menyebabkan berbagai macam produk saling bertukar dari satu tempat ke tempat yang lain.

Dari produk-produk yang masuk itu tentunya juga mengandung budaya dan unsur dari Negara lain yang mempengaruhi budaya di dalam Negara sendiri. Kemudian yang terakhir era Globalisasi ini juga terdorong karena pasar uang saat ini sudah sangat mendunia yang menjadikan transaksi keuangan dalam satu Negara menjadi lebih besar.

Pada intinya semua penyebab terjadinya era Globalisasi ini adalah karena kegiatan ekonomi antar Negara yang semakin terbuka sehingga memudahkan Negara-negara di dunia untuk saling berinteraksi, menjalin kerja sama dalam berbagai bidang yang mengakibatkan masuknya budaya-budaya baru, pengetahuan baru, hal-hal baru dari luar negeri ke dalam negeri.



Tentunya agar tidak berdampak negatif bagi suatu Negara maka Globalisasi harus didukung dengan kesadaran untuk tetap melestarikan dan mencintai budaya sendiri.

Kesimpulan

Globalisasi adalah suatu kata yang disadur dari bahasa Inggris yaitu Globalization. Terdiri dari dua kata yaitu global yang artinya dunia dan lization (isasi) yang artinya proses. Oleh karena itu, secara bahasa arti Globalisasi adalah suatu proses yang mendunia.

Adapun faktor-faktor Penyebab Globalisasi

- Perkembangan teknologi informasi komunikasi yang berperan untuk kemudahan dalam transaksi ekonomi antar negara.
- Kerja sama ekonomi Internasional yang memudahkan terjadinya kesepakatan-kesepakatan antarnegara yang terjalin dengan erat.
- Majunya ilmu pengetahuan pada teknologi transportasi yang mempermudah dalam jasa transport dan pengiriman barang keluar negeri.

Latihan

1. Sebutkan pengertian Globalisasi menurut Anthony Giddens?
2. Apa yang dimaksud dengan globalisasi?
3. Jelaskan penyebab terjadinya Globalisasi?
4. Sebutkan dampak negatif dari proses globalisasi?

Kunci Jawaban

1. Anthony Giddens mengatakan bahwa globalisasi adalah intensifikasi hubungan sosial secara mendunia sehingga menghubungkan antara kejadian yang terjadi dilokasi yang satu dengan yang lainnya serta menyebabkan terjadinya perubahan pada keduanya.



2. Yang dimaksud dengan globalisasi adalah suatu kata yang disadur dari bahasa Inggris yaitu Globalization. Terdiri dari dua kata yaitu global yang artinya dunia dan lization (isasi) yang artinya proses. Oleh karena itu, secara bahasa arti Globalisasi adalah suatu proses yang mendunia.
3. Adapun faktor-faktor Penyebab Globalisasi
 - a) Perkembangan teknologi informasi komunikasi yang berperan untuk kemudahan dalam transaksi ekonomi antar negara.
 - b) Kerja sama ekonomi Internasional yang memudahkan terjadinya kesepakatan-kesepakatan antarnegara yang terjalin dengan erat.
 - c) Majunya ilmu pengetahuan pada teknologi transportasi yang mempermudah dalam jasa transport dan pengiriman barang keluar negeri.
4. Dampak negatif globalisasi adalah,
 - a) Adanya kemungkinan rasa solidaritas atau kepedulian, gotong royong, kesetiakawanan berkurang karena segala hal dapat didapatkan dengan mudah dan individual,
 - b) Pola hidup konsumtif menjadi semakin kuat,
 - c) Identitas budaya dan adat bangsa akan terkikis,
 - d) Semakin mudahnya mendapatkan informasi, maka informasi dapat menjadi tidak terkendali dan tidak tersaring.
 - e) Persaingan ketat dapat membuat perusahaan local mendapat gempuran perusahaan asing, hal ini mengakibatkan perusahaan dalam negeri sulit berkembang.
 - f) Perilaku dan sikap buruk banyak bermunculan.
 - g) Modernisasi meninggalkan kultur tradisional,
 - h) Munculnya sikap individualisme.



Di bawah ini merupakan KI dan KD pada Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah. Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Tabel 1: Kompetensi Inti SD/MI Kelas I, II, dan III

Kompetensi Inti Kelas I	Kompetensi Inti Kelas II	Kompetensi Inti Kelas III
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah



4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
---	---	---

Tabel 2: Kompetensi Inti SD/MI Kelas IV, V, dan VI

Kompetensi Inti Kelas IV	Kompetensi Inti Kelas V	Kompetensi Inti Kelas VI
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang	3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin	3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba



dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	5. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Pada lampiran KI dan KD kurikulum 2013 SD/MI Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) SD/MI, dapat dilihat sebagai berikut;

Kelas: IV mempunyai tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler. Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu "Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya". Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu "Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab,



santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya". Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah; dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut. Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.	2. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.
Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya	Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya



dengan karakteristik ruang.	dengan karakteristik ruang.
Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.
Mengidentifikasi kerajaan Hindu dan/atau Buddha dan/atau Islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.	Menyajikan hasil identifikasi kerajaan Hindu dan/atau Buddha dan/atau Islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.

Kelas V seperti terlampir dalam KI dan KD kembali disebutkan Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu: (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler. Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu "Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya". Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu "Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air".

Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah; dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan



guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut. Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.	Menyajikan pengetahuan factual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai Negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.	Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.
Menganalisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.



Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.	Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.
Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

Kelas VI sama seperti halaman sebelumnya dalam lampiran KI dan KD K13 kembali menyebutkan empat kompetensi utama. Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu "Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya". Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu "Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air". Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut. Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini:



KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
<p>Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.</p>	<p>Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis; dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p>
<p>KOMPETENSI DASAR</p>	<p>KOMPETENSI DASAR</p>
<p>Mengidentifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN.</p>	<p>Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, dan politik di wilayah ASEAN</p>
<p>Menganalisis perubahan sosial budaya dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia.</p>	<p>Menyajikan hasil analisis mengenai perubahan sosial budaya dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia.</p>
<p>Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.</p>	<p>Menyajikan hasil analisis tentang posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.</p>
<p>Memahami makna proklamasi kemerdekaan, upaya mempertahankan kemerdekaan, dan upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera.</p>	<p>Menyajikan laporan tentang makna proklamasi kemerdekaan, upaya mempertahankan kemerdekaan, dan upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera</p>



Daftar Pustaka

- Ahmadi, Abu, 2002 Psikologi Sosial. Jakarta : Rineka Cipta
- Ana, Ria Razin Fiqry, 2016 *Pendidikan IPS SD*, Kaifa Publisihing
- Departemen Kesehatan, 2007 Profil Kesehatan Indonesia 2005, Jakarta :
Departemen Kesehatan Indonesia.
- Gunawan, Rudy. 2013. *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep dan Aplikasi*.
Bandung : Alfabeta.
- Kasdi, Aminuddin. 2001. *Memahami Sejarah*. Surabaya: Unesa University
- Mukminan. 2008. *IPS Terpadu*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Yogyakarta
- Sapriya, 2009. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung:
Remaja Rosda Karya
- Soekanto, Soerjono. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: CV.
Rajawali
- Syukri, Nur. 2007. *Madzhab-Madzhab Antropologi*. Yogyakarta: LkiS
- Scrivern, M. 1994, *The Structure of The Sosial Studies, The Structure of
Knowledge and Curriculum*, Chicago: Rand Macnally
- Yulia, Siska. 2016. *Konsep Dasar IPS SD/MI untuk SD/MI*. Yogyakarta:
Garudhawaca
- Modul LAPIS IPS PGMI
- Modul-Modul Pendukung Pendidikan IPS 1 SD/MI



Glosarium

- WHO** : World Health Organization (Organisasi Kesehatan Dunia).
- Celsius** : Adalah suatu skala suhu yang didesain supaya titik beku air berada pada 0 derajat dan titik didih pada 100 derajat di tekanan atmosferik standar.
- Ventilasi** : Adalah pergerakan udara masuk ke dan keluar dari ruang tertutup.
- Limbah** : Adalah buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi baik industri maupun domestik (rumah tangga)
- Kekerabatan** : merupakan hubungan antara tiap entitas yang memiliki asal usul silsilah yang sama, baik melalui keturunan biologis, sosial, maupun budaya.
- Antropologi** : secara etimologis antropologi berarti ilmu yang mempelajari manusia.
- Entitas** : Adalah sesuatu yang memiliki keberadaan yang unik dan berbeda, walaupun tidak harus dalam bentuk fisik
- Silsilah** : silsilah adalah bagan dengan generasi yang lebih tua di bagian atas dan generasi yang lebih muda di bagian bawah.
- Patrilineal** : adalah suatu adat masyarakat yang mengatur alur keturunan berasal dari pihak ayah.
- Matrilineal** : suatu adat masyarakat yang mengatur alur keturunan berasal dari pihak ibu



- Parental (Bilateral):** adalah sistem kekerabatan yang menarik garis keturunan dari kedua belah pihak (ayah dan ibu).
- Profesi** : adalah suatu pekerjaan yang memerlukan pelatihan maupun penguasaan terhadap ilmu pengetahuan.
- Barter** : adalah kegiatan tukar-menukar barang yang terjadi tanpa perantara uang
- Nilai Intrinsik** : adalah nilai bahan untuk membuat mata uang, baik mata uang yang terbuat dari logam maupun kertas.
- Uang Penuh** : Nilai uang dikatakan sebagai uang penuh apabila nilai yang tertera di atas uang tersebut sama nilainya dengan bahan yang digunakan.
- Uang Tanda** : adalah apabila nilai yang tertera di atas uang lebih tinggi dari nilai bahan yang digunakan untuk membuat uang atau dengan kata lain nilai nominal lebih besar dari nilai intrinsik uang tersebut.
- Rekonstruksi** : adalah pengembalian sesuatu ketempatnya yang semula, penyusunan atau penggambaran kembali dari bahan-bahan yang ada dan disusun kembali sebagaimana adanya atau kejadian semula
- Nasionalisme** : adalah satu paham yang menciptakan dan mempertahankan kedaulatan sebuah negara (dalam bahasa Inggris nation) dengan mewujudkan satu konsep identitas bersama untuk sekelompok manusia yang mempunyai tujuan atau cita-cita yang sama dalam mewujudkan kepentingan nasional
- Spinx** : Patung Singa berkepala manusia
- Candi** : Bangunan keagamaan tempat ibadah peninggalan purbakala yang berasal dari peradaban Hindu-



- Buddha.
- Biotik** : adalah komponen lingkungan yang terdiri atas makhluk hidup
- Abiotik** : Adalah istilah yang biasanya digunakan untuk menyebut sesuatu yang tidak hidup (benda-benda mati).
- Biodiversitas** : adalah suatu istilah pembahasan yang mencakup semua bentuk kehidupan, yang secara ilmiah dapat dikelompokkan menurut skala organisasi biologisnya
- Reproduksi** : proses biologis suatu individu untuk menghasilkan individu baru
- Sirkulasi** : adalah peredaran atau perputaran
- Letak Astronomis** : letak suatu tempat dilihat dari posisi garis lintang dan garis bujur
- Topografi** : adalah studi tentang bentuk permukaan bumi dan objek lain seperti planet, satelit alami (bulan dan sebagainya), dan asteroid.
- Relief** : seni pahat dan ukiran 3-dimensi yang biasanya dibuat di atas batu.
- SDA Akuatik** : merupakan sumber daya alam perairan atau sumber daya alam yang berhubungan dengan laut (baca: macam-macam laut), macam-macam danau , sungai (baca: ekosistem sungai), rawa, air hujan (baca: fungsi air hujan), air tanah (baca: ciri-ciri air tanah yang baik), dan lain
- SDA Terrestrial** : adalah sumber daya alam yang letaknya berada di Daratan



- TZMKO** : Territoriale Zee en Marietieme Kringen Ordonantie
(Garis batas laut yang ditetapkan Belanda pada perairan Indonesia)
- Deklarasi Djoeanda**: Adalah deklarasi yang menyatakan kepada dunia bahwa laut Indonesia adalah termasuk laut sekitar, di antara dan di dalam kepulauan Indonesia menjadi satu kesatuan wilayah NKRI.
- Konvensi** : adalah hukum kebiasaan dalam konteks ketatanegaraan yang hidup di lembaga-lembaga kenegaraan atau eksekutif
- Laut Teritorial** : Batas laut teritorial ialah garis khayal yang berjarak 12 mil laut dari garis dasar ke arah laut lepas.
- Landas Kontinen** : Adalah dasar laut yang secara geologis maupun morfologi merupakan lanjutan dari sebuah kontinen (benua). Kedalaman lautnya kurang dari 150 meter.
- ZEE** : adalah jalur laut selebar 200 mil laut ke arah laut terbuka diukur dari garis dasar.
- Biota** : Keseluruhan flora dan fauna yang terdapat di dalam suatu daerah

